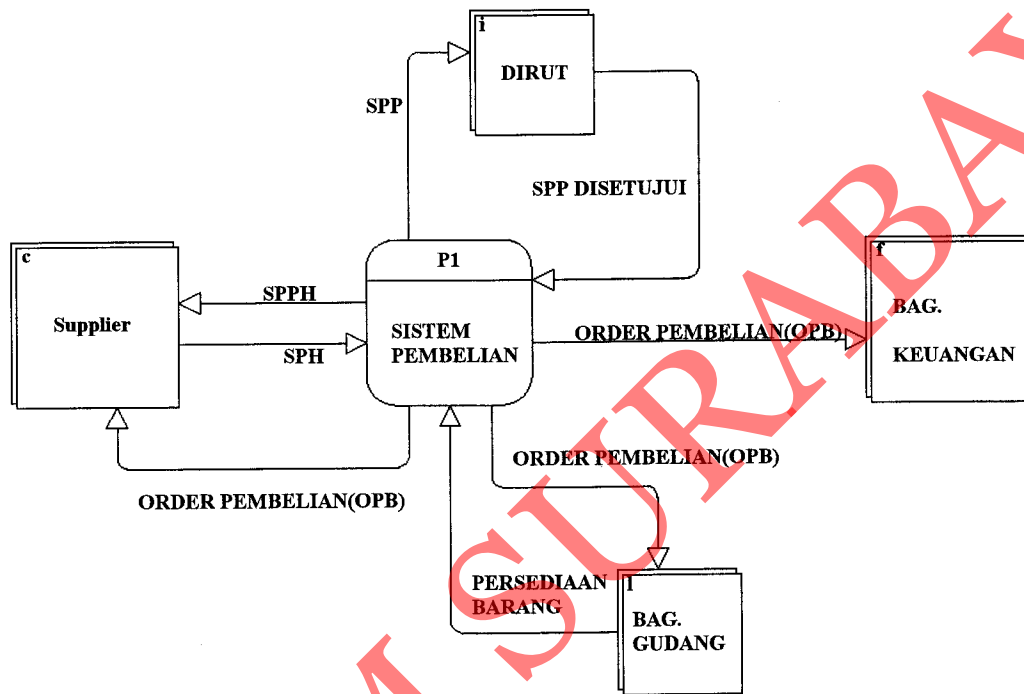


BAB IV

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

4.1. Diagram Arus Data (DAD)

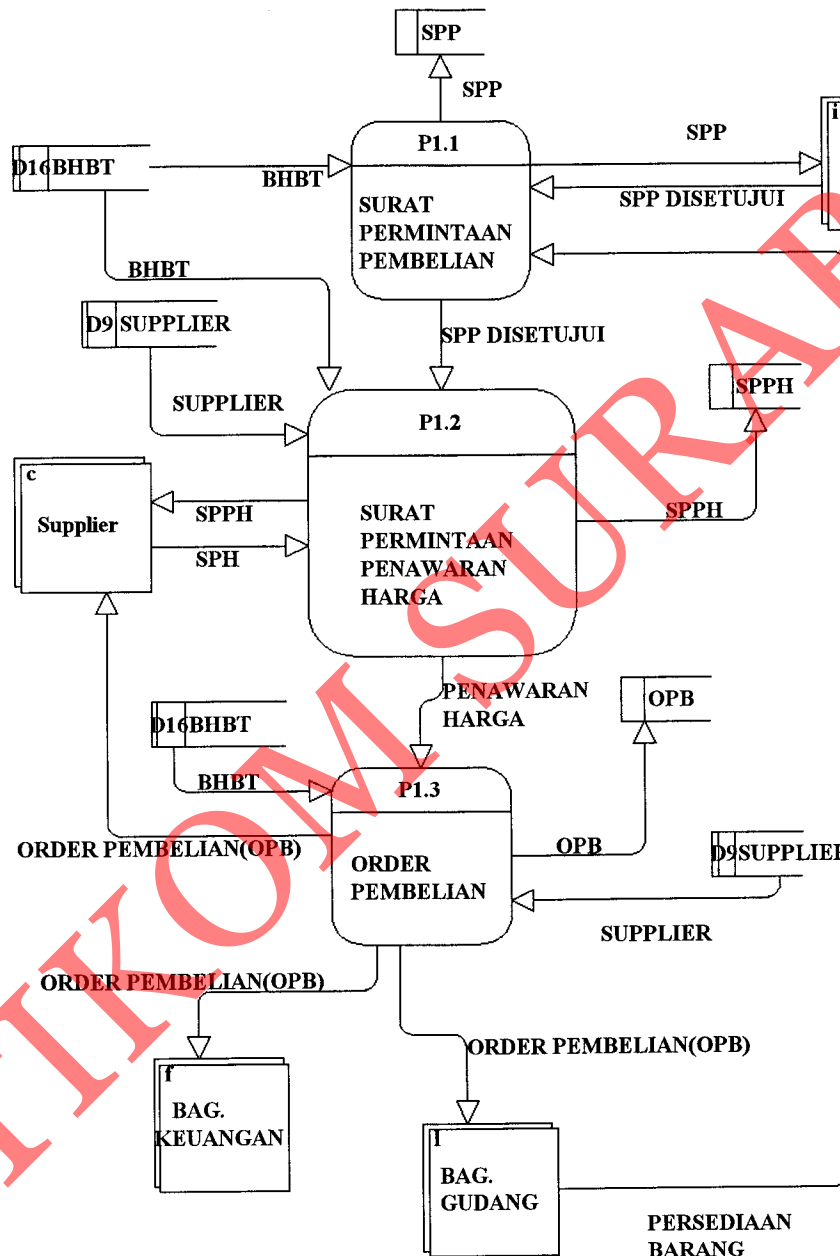


Gambar 4.1. Diagram arus data proses pembelian

Penjelasan gambar 4.1. Diagram Arus Data Proses Pembelian

- Bagian pembelian mengirim surat permintaan ke Direktur Utama
- Direktur Utama menyerahkan kembali surat permintaan pembelian yang sudah disetujui ke bagian pembelian.
- Bagian pembelian mengirim surat permintaan penawaran harga ke supplier atau pemasok

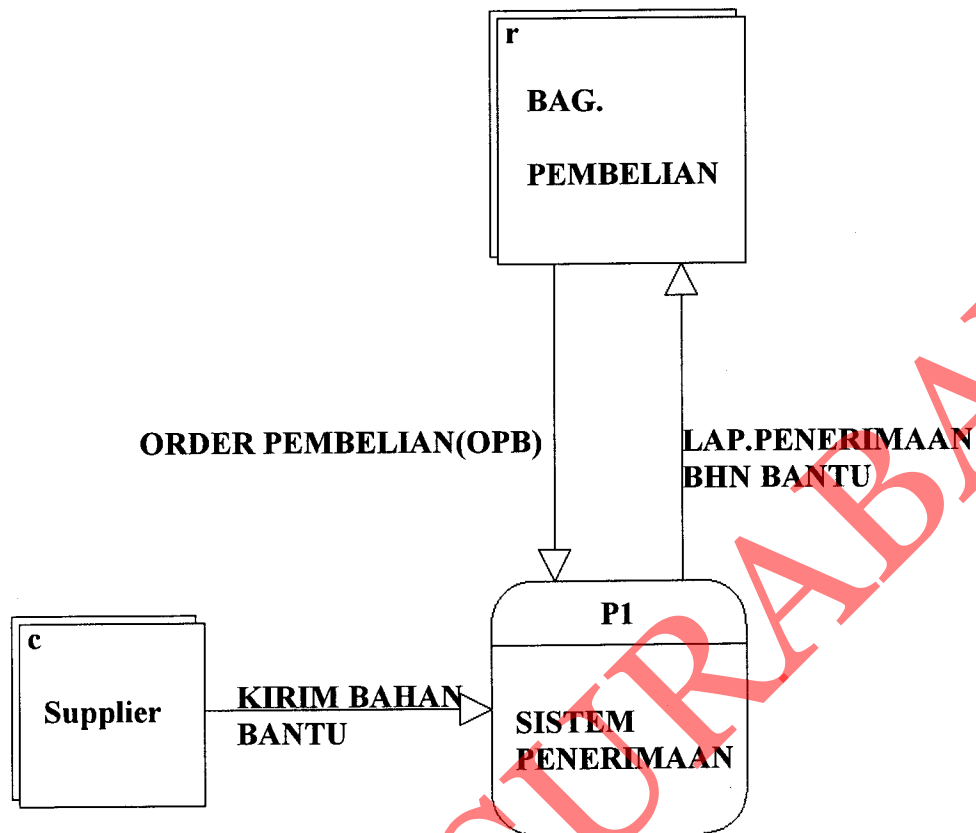
- d. Supplier mengirim Surat penawaran harga ke bagian pembeli.
- e. Bagian pembelian mengirim order pembelian setelah menerima surat penawaran harga ke supplier, bagian gudang, dan ke bagian keuangan



Gambar 4.2. Diagram arus data sistem pembelian

Penjelasan gambar 4.2. Diagram arus data sistem pembelian :

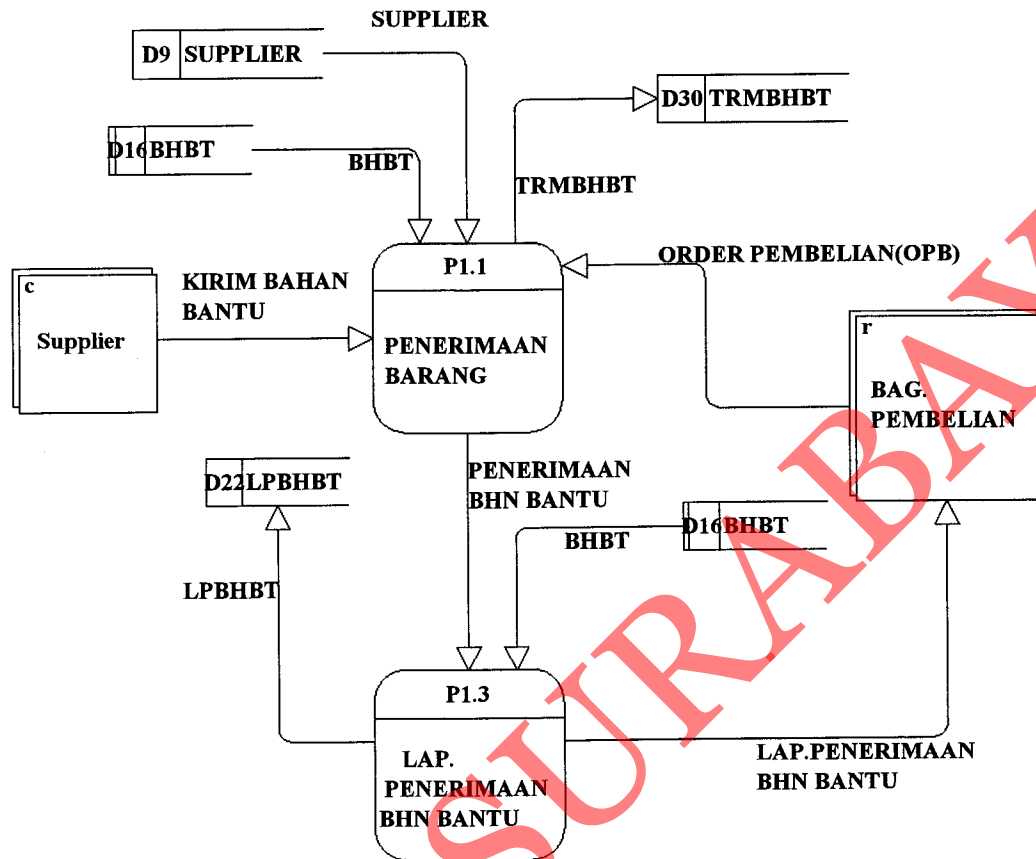
- a. Proses pembuatan permintaan pembelian, bagian pembelian membuat surat permintaan pembelian yaitu pembelian bahan bantu, yang kemudian diserahkan ke Direktur Utama. File ini disimpan didalam file SPP dan dibantu oleh file master bahan bantu (BHBT).
- b. Proses pembuatan surat permintaan penawaran harga (SPPH), surat permintaan penawaran harga dibuat berdasarkan permintaan pembelian yang disetujui oleh direktur utama yang akan dikirim ke supplier atau pemasok, kemudian supplier mengirim kembali surat penawaran harga berarti bahwa transaksi penawaran harga telah disetujui oleh supplier atau pemasok. File surat permintaan penawaran harga disimpan dalam file SPPH yang dibantu oleh file master supplier dan file master BHBT (bahan bantu).
- c. Proses pembuatan order pembelian, order pembelian dibuat setelah mendapatkan penawaran harga yang sudah disetujui oleh supplier. Kemudian order pembelian dikirim ke supplier untuk melakukan transaksi pembelian tentang jumlah bahan bantu yang akan dibeli, order pembelian dikirim ke gudang dan ke bagian keuangan. Order pembelian disimpan di file OPB dan dibantu dengan file master pelanggan dan file master BHBT (bahan bantu).
- d. Proses pembuatan laporan pembelian, laporan pembelian digunakan untuk mengetahui total pembelian selama satu bulan, sehingga perusahaan bisa mengontrol bahan bantu yang sering kita butuhkan dan juga laporan pembelian dapat digunakan sebagai pedoman untuk pembelian dimasa yang akan datang.



Gambar 4.3. Diagram arus data proses penerimaan

Penjelasan gambar 4.3. Diagram Arus Data Proses Penerimaan

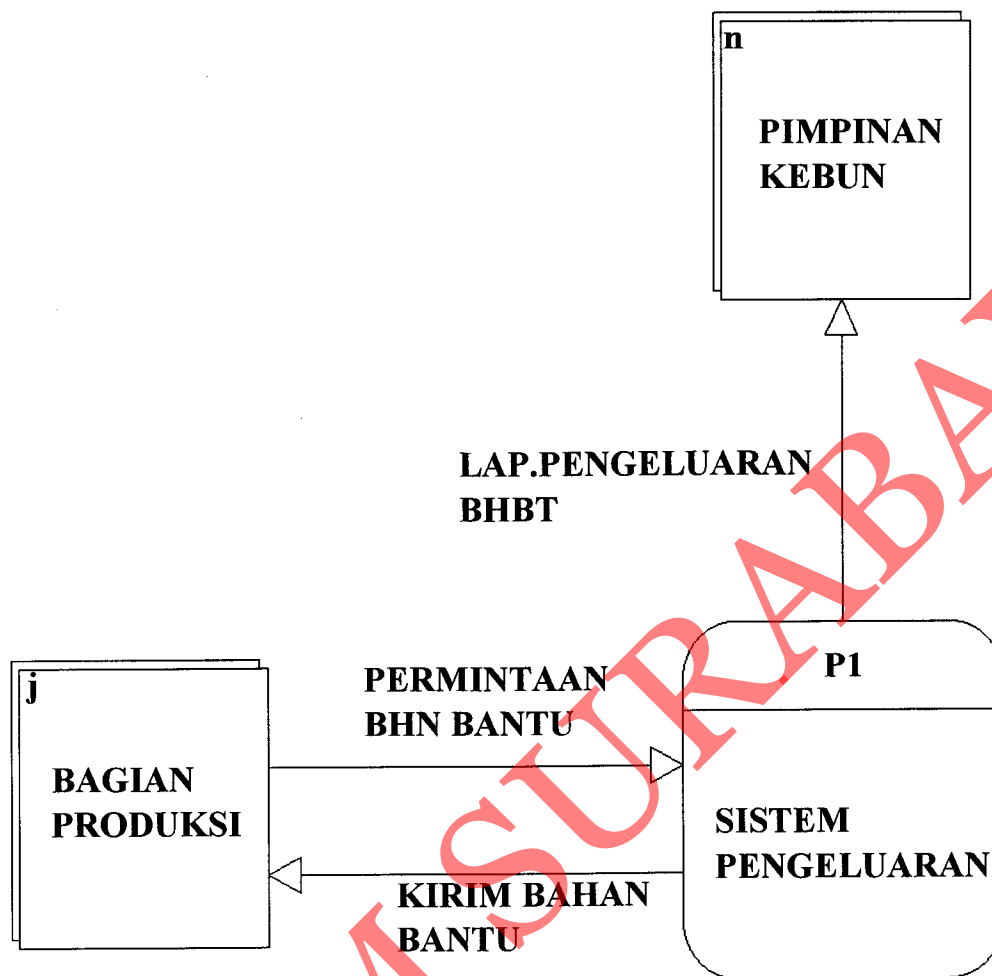
- a. Bagian gudang menerima order pembelian dari bagian pembelian digunakan untuk mencocokkan bahan bantu yang akan diterima.
- b. Bagian gudang menerima bahan bantu dari supplier
- c. Bagian gudang membuat laporan penerimaan bahan bantu lalu diserahkan ke bagian pembelian.



Gambar 4.4. Diagram arus data sistem penerimaan

Penjelasan gambar 4.4. Diagram Arus Data Sistem Penerimaan

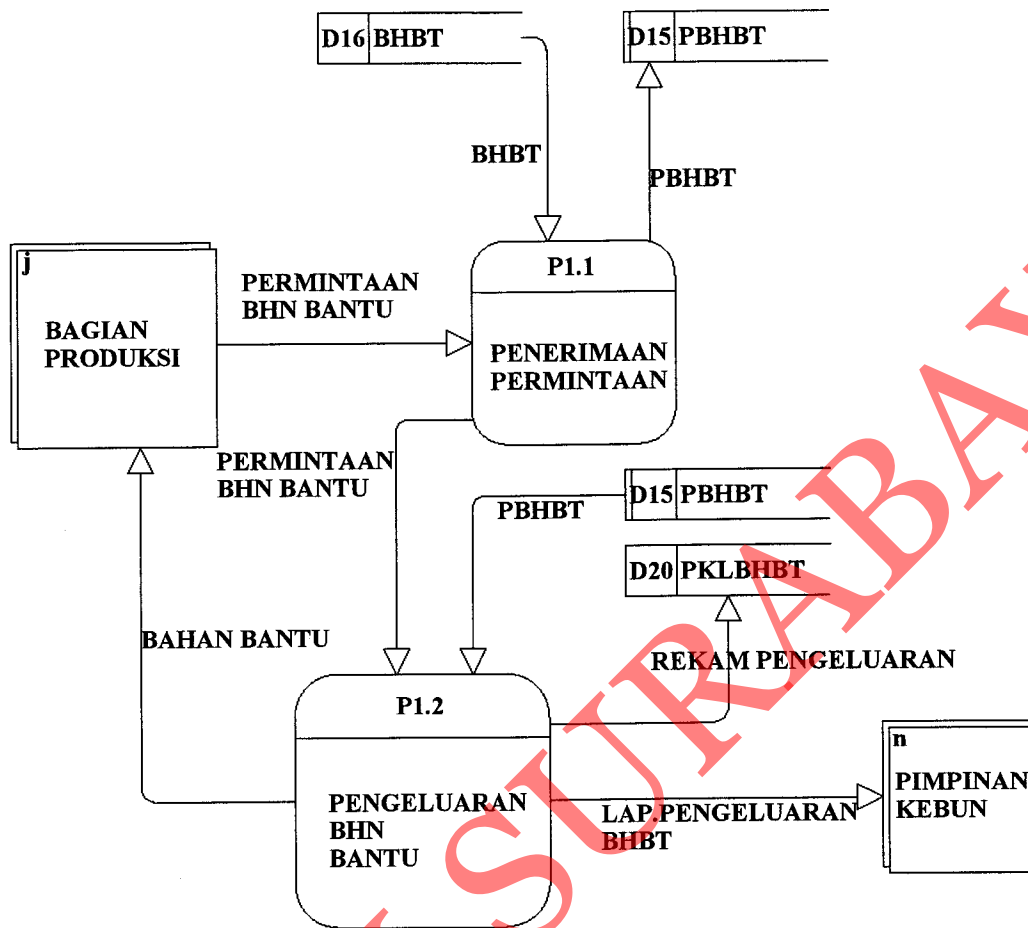
- Proses penerimaan bahan bantu, Bagian gudang akan mencatat atas bahan bantu yang telah diterima dari supplier atau pemasok kemudian membuat laporan penerimaan bahan bantu.
- Proses laporan penerimaan bahan bantu, laporan penerimaan bahan bantu dibuat untuk diserahkan ke bagian pembelian untuk memberitahu bahwa bahan bantu yang dibeli sudah datang.



Gambar 4.5. Diagram arus data proses pengeluaran

Penjelasan gambar 4.5. Diagram Arus Data Proses Pengeluaran

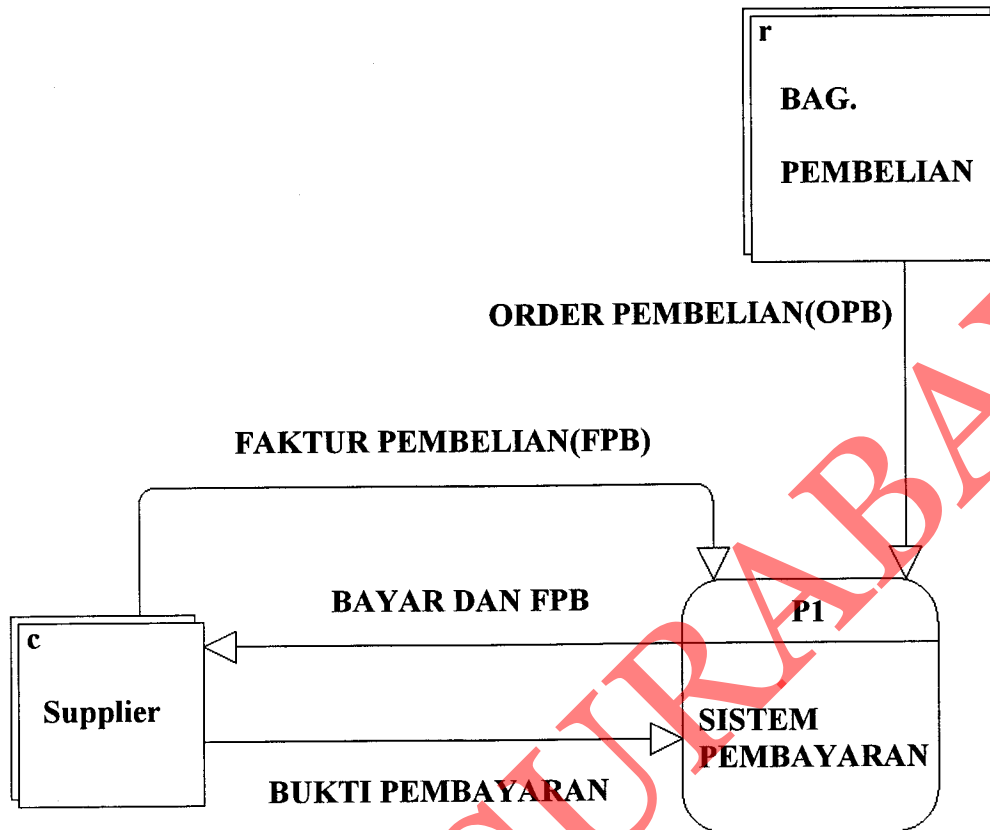
- Bagian gudang menerima surat permintaan bahan bantu
- Bagian gudang mengirim bahan bantu ke bagian produksi
- Bagian gudang mengirim laporan pengeluaran bahan bantu ke pimpinan kebun



Gambar 4.6. Diagram arus data sistem pengeluaran

Penjelasan gambar 4.6. DiagramAarus Data Sistem Pengeluaran

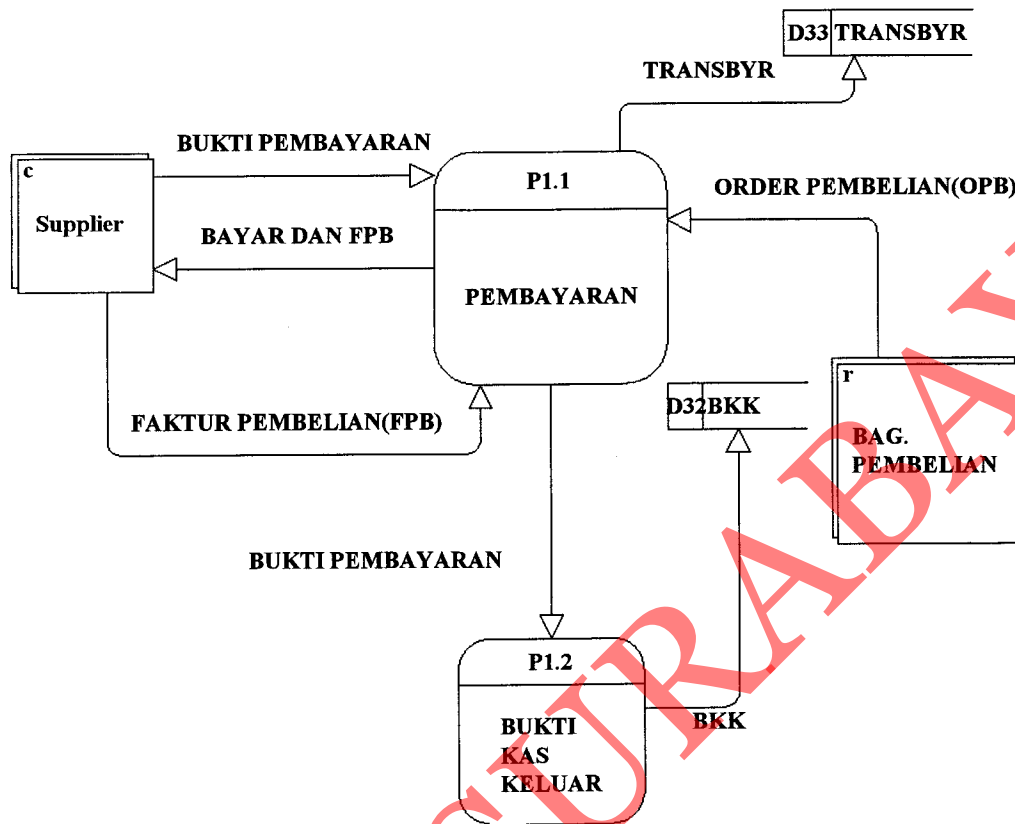
- Proses penerimaan permintaan, bagian gudang menerima permintaan bahan bantu dari bagian produksi yang digunakan untuk membantu proses produksi.
- Proses pengeluaran bahan bantu, setelah menerima permintaan dan dientri maka dikeluarkan bahan bantu tersebut dan dikirim ke bagian produksi, kemudian membuat laporan pengeluaran bahan bantu dan diserahkan ke pimpinan kebun.



Gambar 4.7. Diagram arus data proses pembayaran

Penjelasan gambar 4.7. Diagram Arus Data Proses Pembayaran

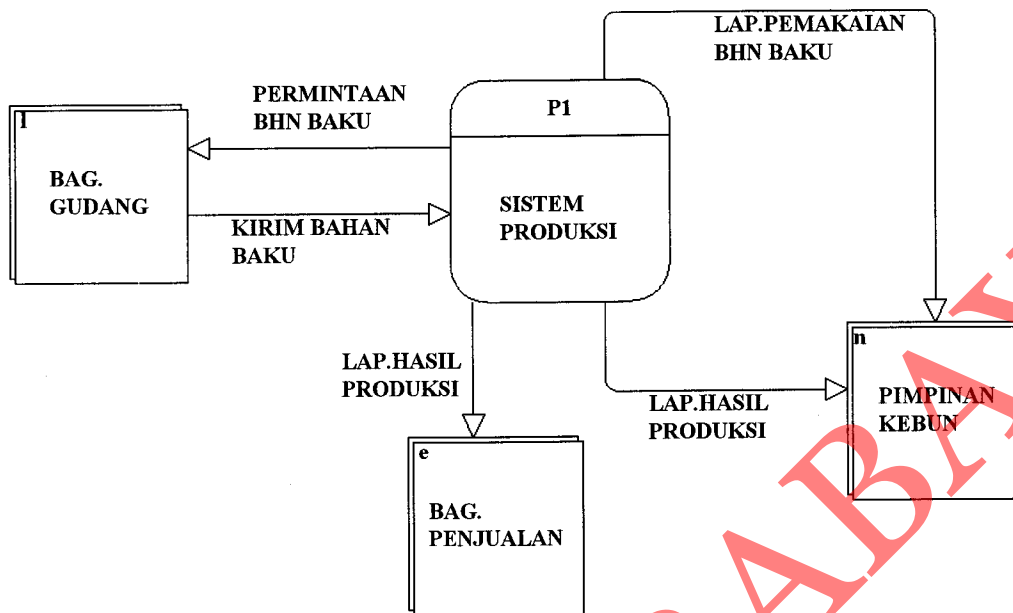
- Bagian keuangan menerima order pembelian untuk dicocokkan dengan faktur pembelian.
- Supplier mengirim faktur pembelian ke bagian keuangan
- Bagian keuangan membayar sebanyak jumlah uang yang tertera di faktur pembelian.



Gambar 4.8. Diagram arus data sistem pembayaran

Penjelasan gambar 4.8. Diagram Arus Data Sistem Pembayaran

- Proses pembayaran, proses pembayaran dilakukan setelah bagian keuangan menerima faktur pembelian dan dicocokkan dengan order pembelian. File ini disimpan didalam file bayar dan dibantu file master supplier.
- Proses bukti kas keluar, proses pembuatan bukti kas keluar berdasarkan bukti pembayaran yang diterima oleh bagian keuangan setelah melakukan pembayaran, File ini disimpan didalam file BKK.

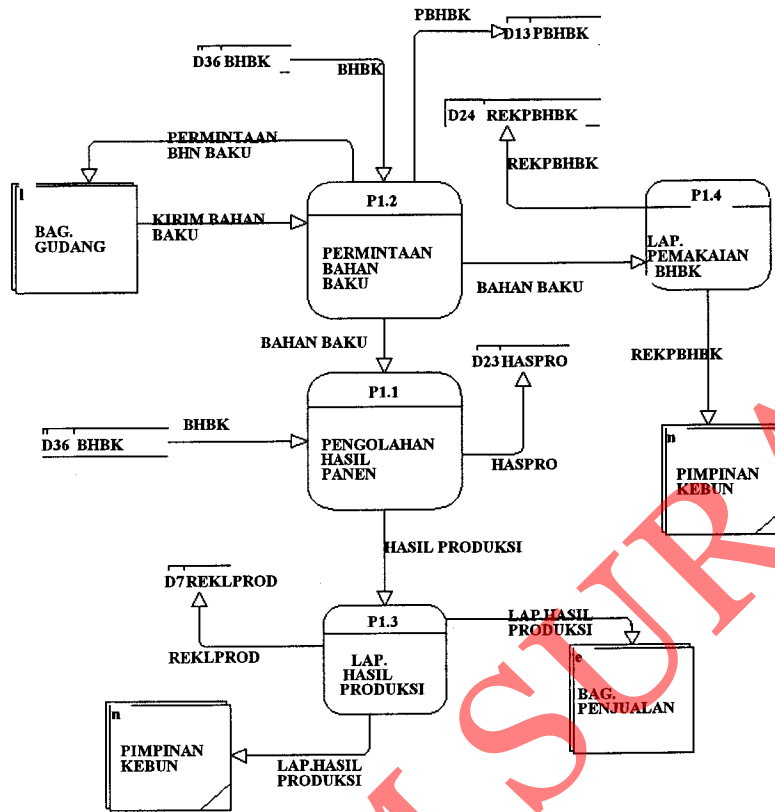


Gambar 4.9. Diagram arus data proses produksi

Penjelasan gambar 4.9. Diagram Arus Data Proses Produksi

- Bagian produksi mengirim permintaan bahan baku ke bagian gudang.
- Bagian gudang mengirim bahan baku berdasarkan permintaan.
- Bagian produksi menyerahkan laporan hasil produksi, laporan pemakaian bahan bantu, laporan pemakaian bahan baku kepada pimpinan kebun
- Bagian penjualan juga menerima laporan hasil produksi

Project Path: c:\ecwin\samples\gsdfd\
 Chart File: dfd00171.dfd
 Chart Name: SISTEM PRODUKSI
 Created On: Dec-10-1996
 Created By: ERNI NOVITASARI
 Modified On: Feb-28-1997
 Modified By: ERNI NOVITASARI

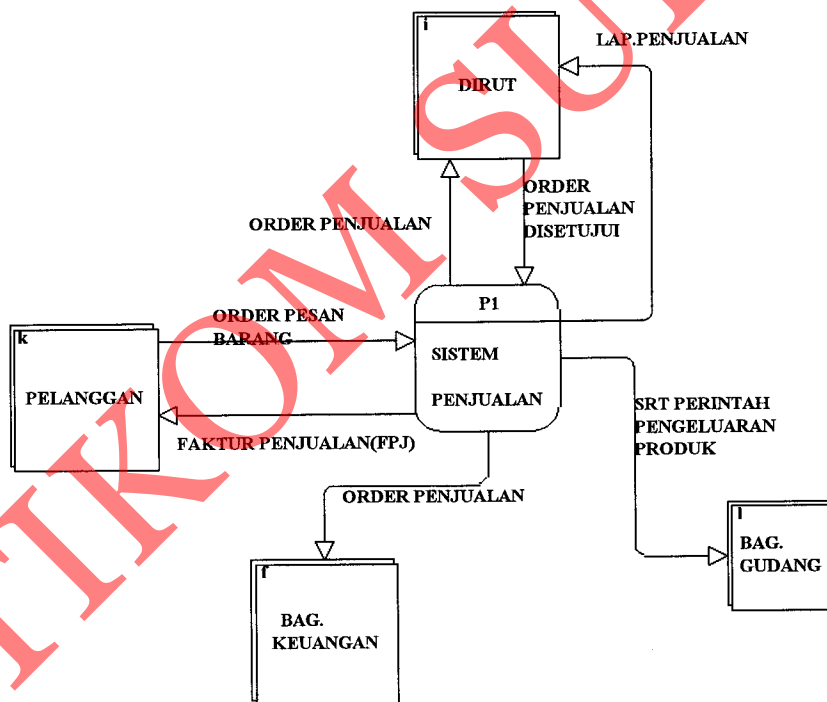


Gambar 4.10. Diagram arus data sistem produksi

Penjelasan gambar 4.10. Diagram arus data sistem produksi

- Proses permintaan bahan baku, proses pembuatan permintaan bahan baku ini, dibuat untuk meminta bahan baku yang akan diolah menjadi produk jadi ke bagian gudang. permintaan bahan baku disimpan di file PBHBK yang didalamnya juga terdapat file master bahan baku (BHBK).

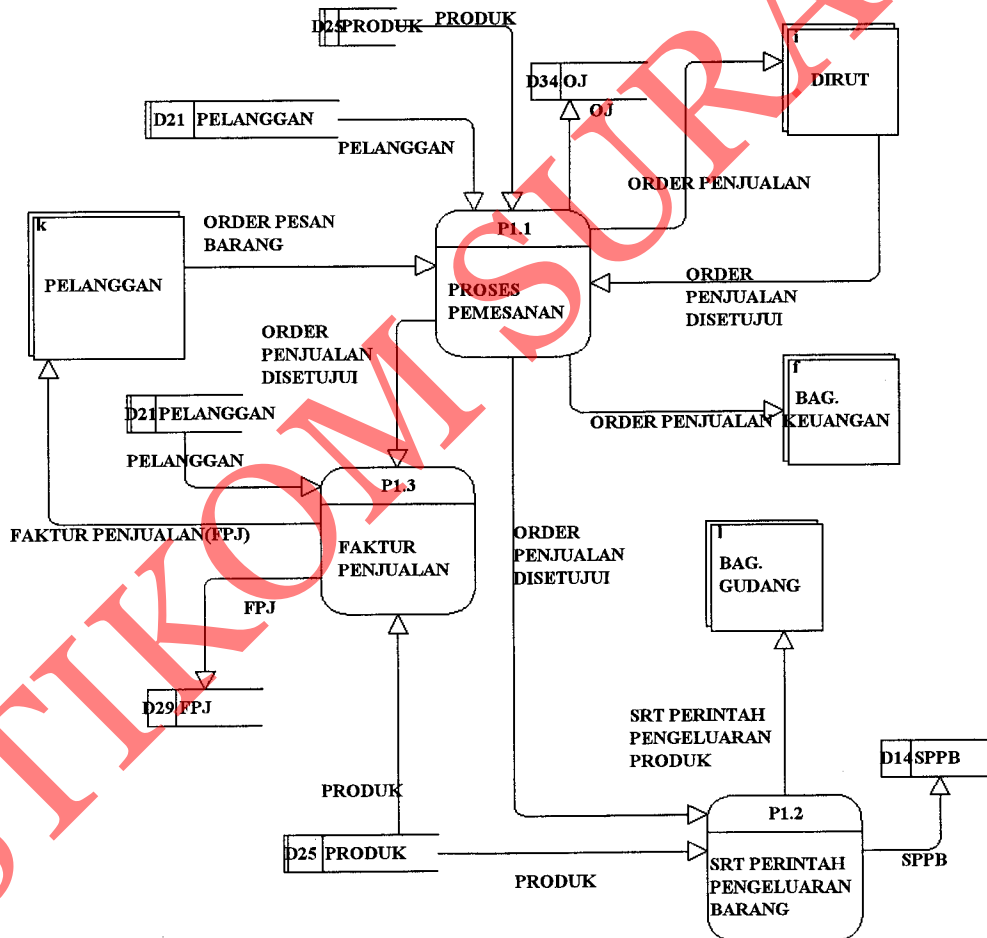
- b. Proses pembuatam laporan pemakaian bahan baku, dibuat setelah bahan baku tersebut sudah dikirim oleh pelanggan ke bagian produksi dan diserahkan ke pimpinan kebun.
- c. Proses pengolahan bahan baku, proses pengolahan dilakukan setelah bagian produksi menerima bahan baku yang diperlukan. Setelah produksi selesai maka dibuatlah laporan hasil produksi, laporan pemakaian bahan baku. Laporan hasil produksi diserahkan ke bagian penjualan dan pimpinan kebun.
- d. Proses pembuatan laporan hasil produksi, pembuatan laporan hasil produksi ini dibuat setelah kegiatan produksi selesai semua, dan hasil laporan hasil produksi diserahkan ke bagian penjualan dan pimpinan kebun.



Gambar 4.11. Diagram arus data proses penjualan

Penjelasan gambar 4.11. Diagram Arus Data Proses Penjualan

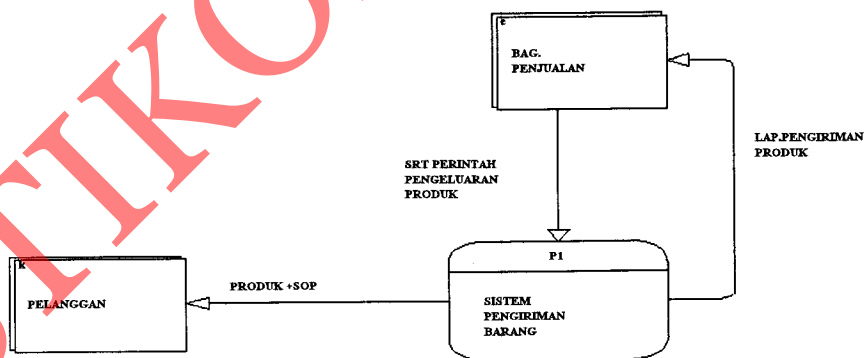
- Pelanggan memesan atau mengirim order pesanan ke bagian penjualan.
- Bagian penjualan menyerahkan order pesanan dari pelanggan ke direktur utama untuk disetujui.
- Bagian penjualan menerima order penjualan yang disetujui oleh direktur utama.
- Bagian pembelian menyerahkan surat perintah pengeluaran produk ke bagian produksi.
- Bagian penjualan mengirim faktur pembelian ke pelanggan dan bagian keuangan.



Gambar 4.12. Diagram arus data sistem penjualan

Penjelasan gambar 4.12. Diagram Arus Data Sistem Penjualan

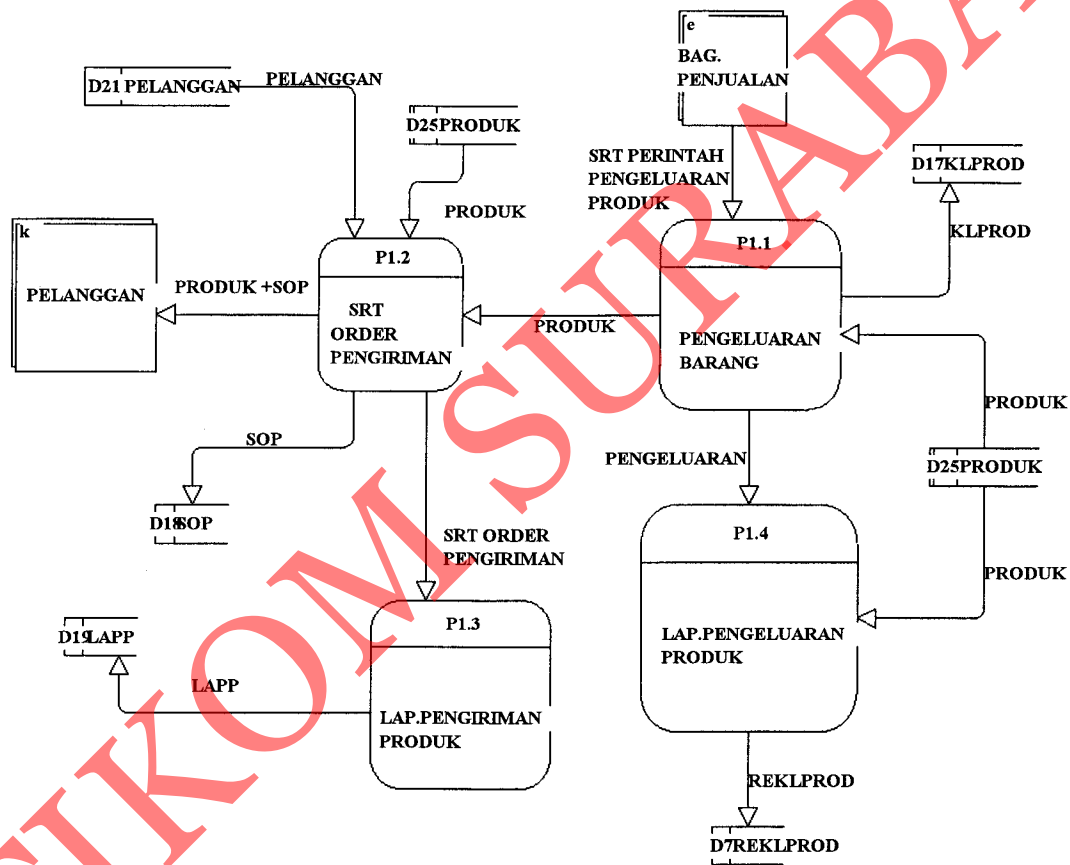
- Proses pemesanan, pelanggan memesan produk ke bagian penjualan lalu order pesanan diserahkan ke Direktur Utama untuk disetujui, kemudian bagian penjualan akan mengentri nama produk dan jumlah produk yang akan dibeli berdasarkan order penjualan disetujui. Proses pemesanan ini disimpan didalam file order jual (OJ) yang terdiri dari file master pelanggan dan file master produk.
- Proses pembuatan laporan penjualan, dibuat setelah bagian penjualan melakukan transaksi penjualan dengan pelanggan, tujuan dari dibuatnya laporan penjualan adalah untuk mengetahui jenis produk, jumlah yang terjual setiap bulannya.
- Proses faktur penjualan, proses pembuatan faktur penjualan dibuat setelah order jual atau order pemesanan disetujui oleh Direktur Utama, Faktur penjualan dikirim ke pelanggan.
- Proses surat perintah pengeluaran, proses pembuatan surat pengeluaran barang dibuat setelah order jual disetujui oleh direktur utama, kemudian diserahkan ke bagian produksi.



Gambar 4.13. Diagram arus data proses pengiriman

Penjelasan Gambar 4.13. Diagram Arus Data Pengiriman

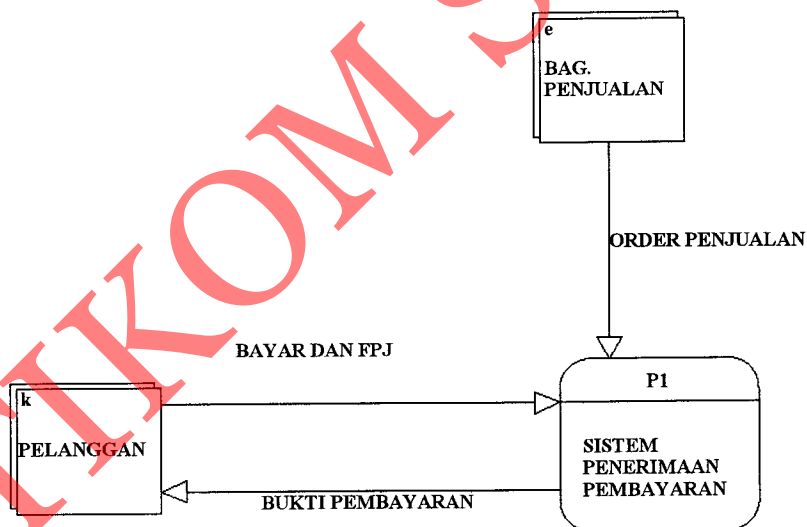
- Bagian produksi menerima surat perintah pengeluaran barang jadi
- Bagian produksi yang juga merangkap gudang mengirim produk ke bagian pembelian bersama dengan faktur penjualan.
- Bagian produksi membuat laporan pengiriman produk yang diserahkan ke bagian penjualan dan pimpinan kebun.



Gambar 4.14. Diagram arus data sistem pengiriman

Penjelasan Gambar 4.14. Diagram Arus Data Sistem Pengiriman

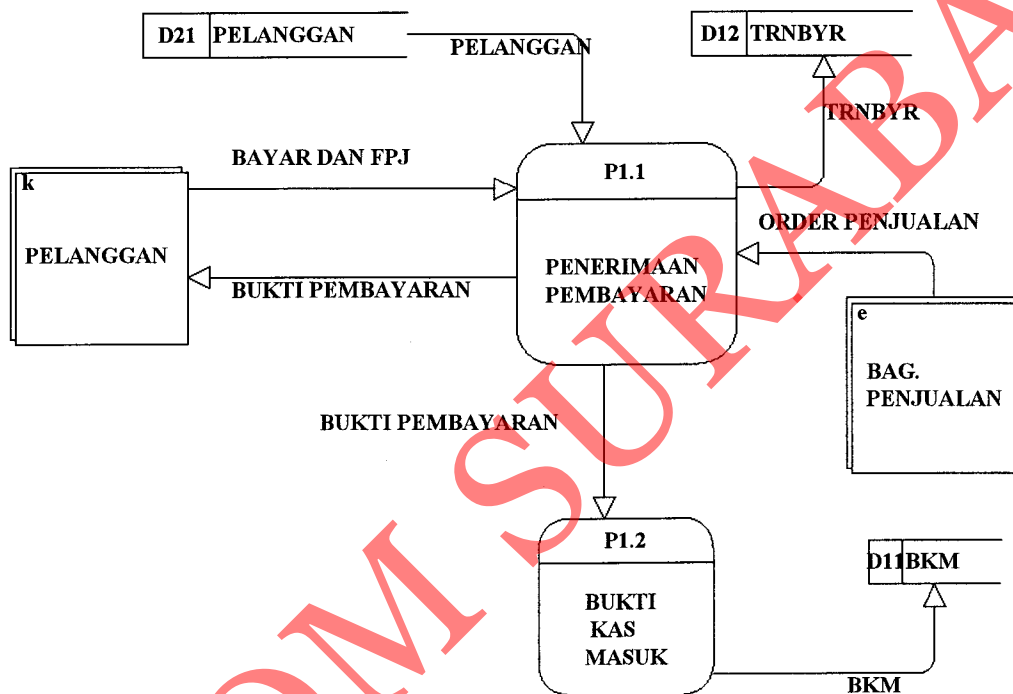
- Proses pengeluaran produk, proses pengeluaran produk dilakukan oleh bagian produksi setelah menerima surat pengeluaran barang jadi, proses ini disimpan didalam file pengeluaran.
- Proses pembuatan laporan pengeluaran produk, proses pembuatan laporan dilakukan setelah bagian produksi mengeluarkan produk.
- Proses surat order pengiriman (SOP), proses surat order pengiriman dibuat setelah produk dikeluarkan dari gudang. Kemudian mengirimkannya bersama dengan SOP ke pelanggan.
- Proses pembuatan laporan pengiriman produk, proses pembuatan laporan pengiriman barang dibuat setelah mengirim produk ke pelanggan. Laporan pengiriman produk diserahkan ke pimpinan kebun, dan bagian penjualan.



Gambar 4.15. Diagram arus data penerimaan pembayaran

Penjelasan Gambar 4.15. Diagram Arus Data Penerimaan Pembayaran

- Bagian penjualan mengirim order penjualan untuk dicocokkan dengan faktur penjualan.
- Pelanggan membayar atas produk yang dibelinya dengan faktur penjualan.
- Bagian keuangan memberikan bukti pembayaran ke pelanggan.



Gambar 4.16. Diagram arus data sistem penerimaan pembayaran

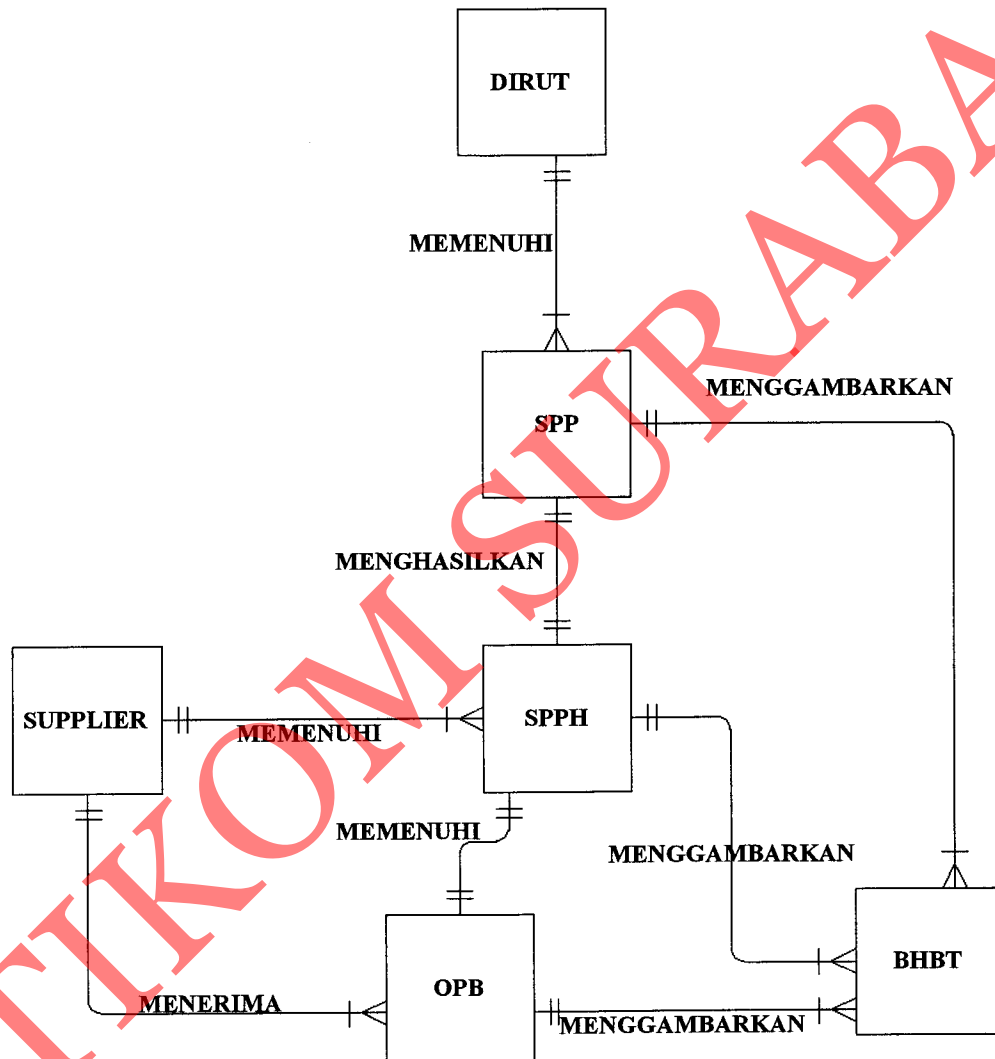
Penjelasan Gambar 4.16. Diagram Arus Data Sistem Penerimaan Pembayaran

- Proses penerimaan pembayaran, proses penerimaan pembayaran dilakukan setelah pelanggan membayar atas produk yang dibeli, kemudian bagian keuangan mengentri ke dalam file TRNBYR.

- b. Proses bukti kas masuk, proses pembuatan bukti kas masuk dibuat setelah bagian keuangan melakukan transaksi penerimaan pembayaran dengan pelanggan.

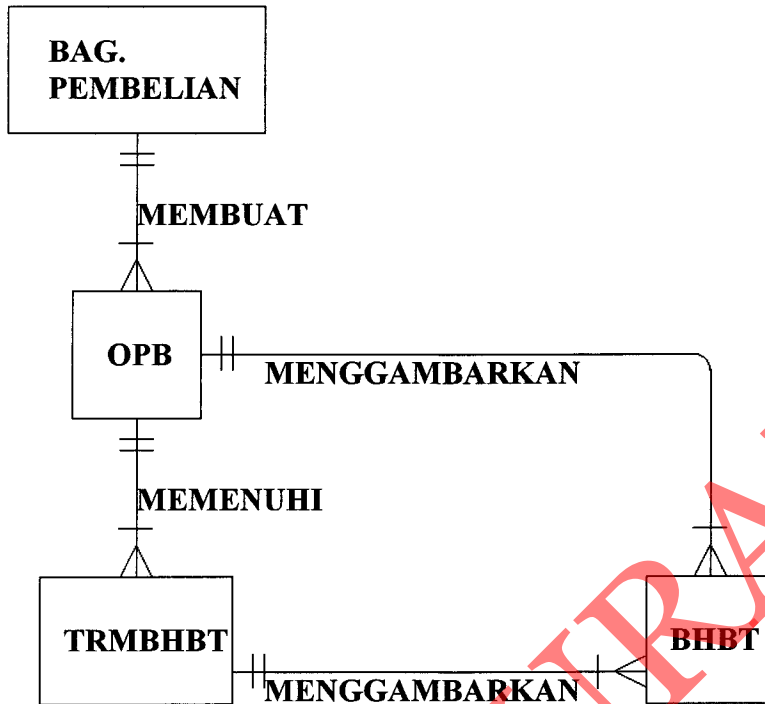
4.2. Diagram entitas (ERD)

a. Diagram entitas (ERD) sistem pembelian



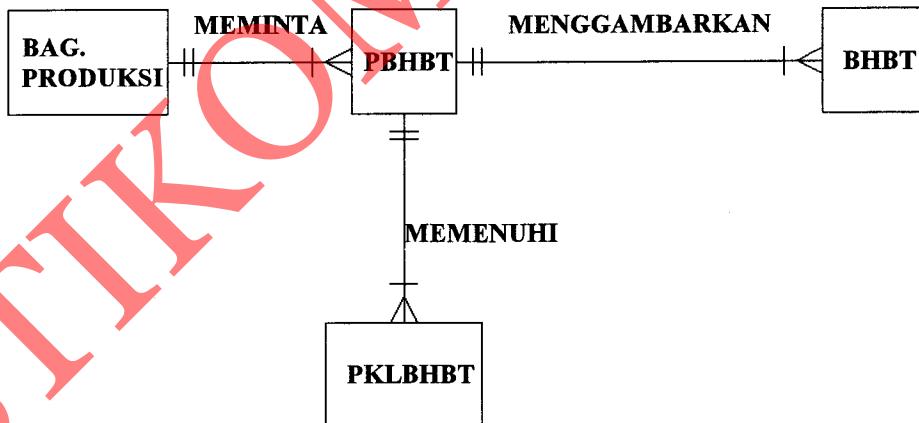
Gambar 4.17. Diagram entitas sistem pembelian

b. Diagram entitas (ERD) sistem penerimaan bahan bantu



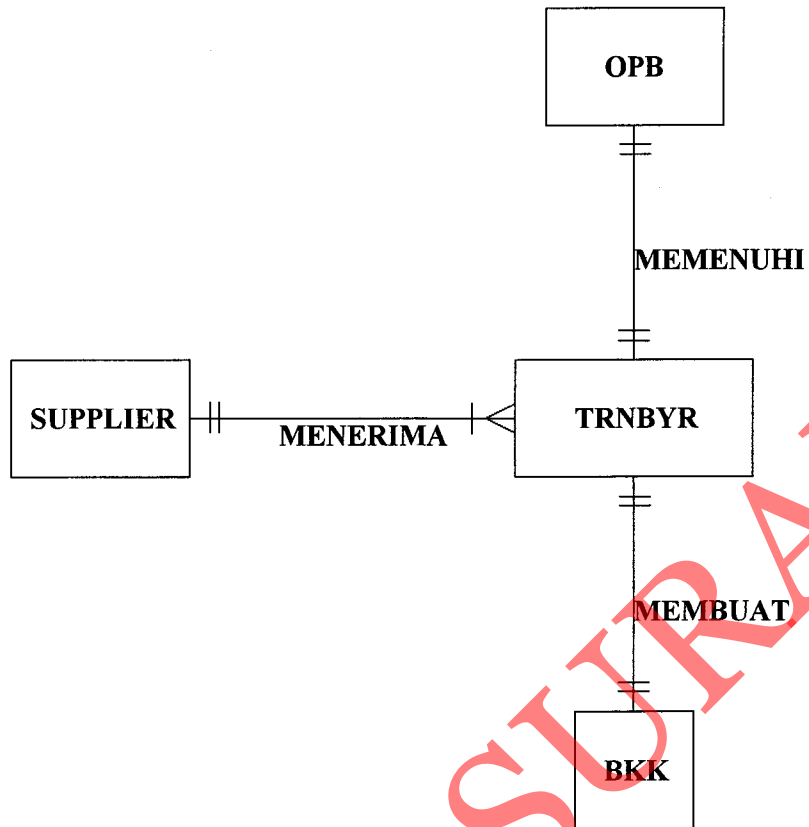
Gambar 4.18. Diagram entitas sistem penerimaan bahan bantu

c. Diagram entitas sistem (ERD) pengeluaran bahan bantu



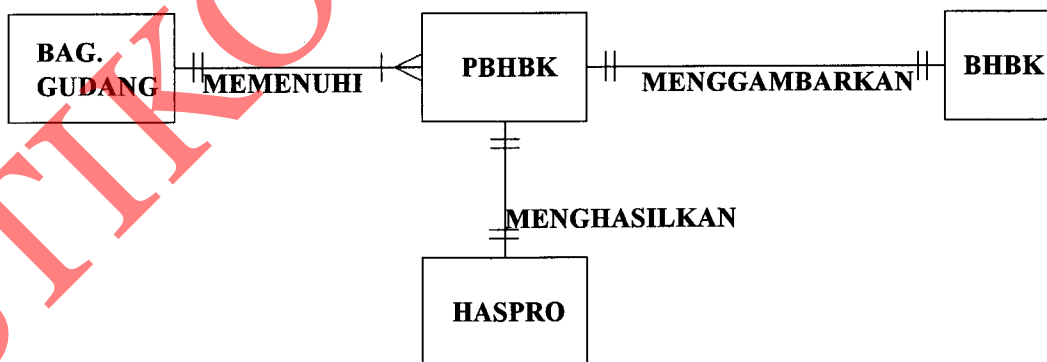
Gambar 4.19. Diagram entitas sistem pengeluaran bahan bantu

d. Diagram entitas (ERD) sistem pembayaran



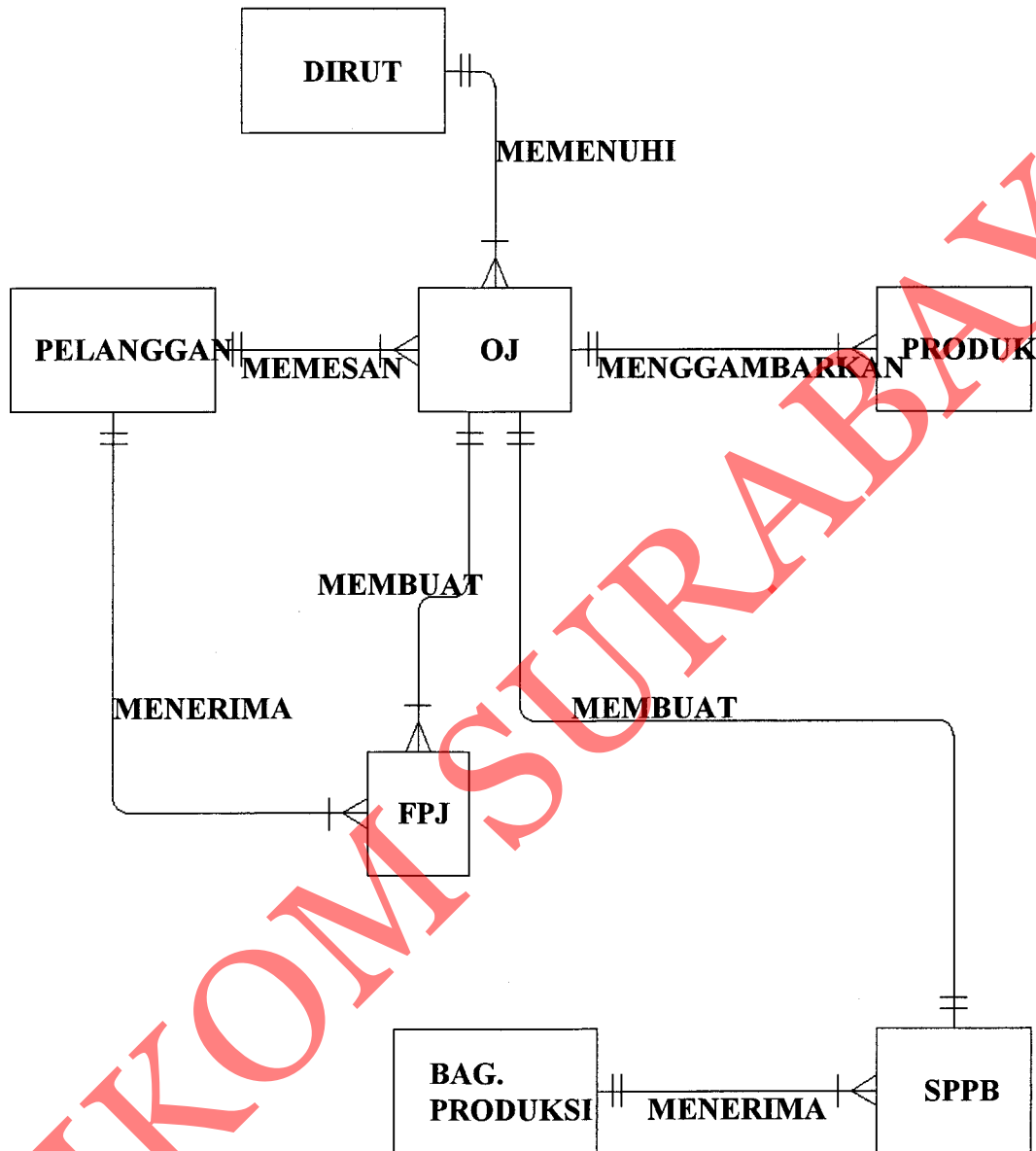
Gambar 4.20. Diagram entitas sistem pembayaran

e. Diagram entitas (ERD) sistem produksi



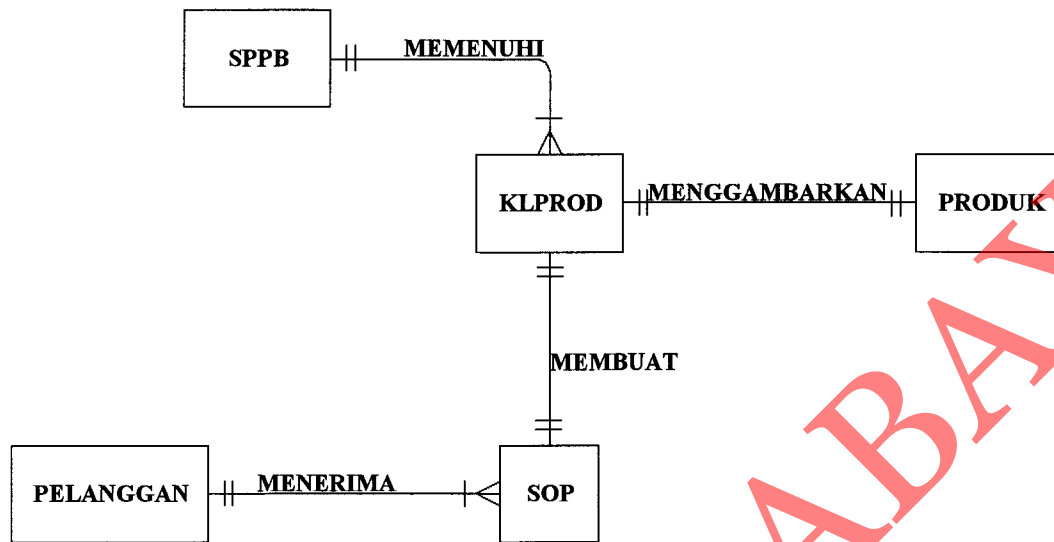
Gambar 4.21. Diagram entitas sistem produksi

f. Diagram entitas (ERD) sistem penjualan



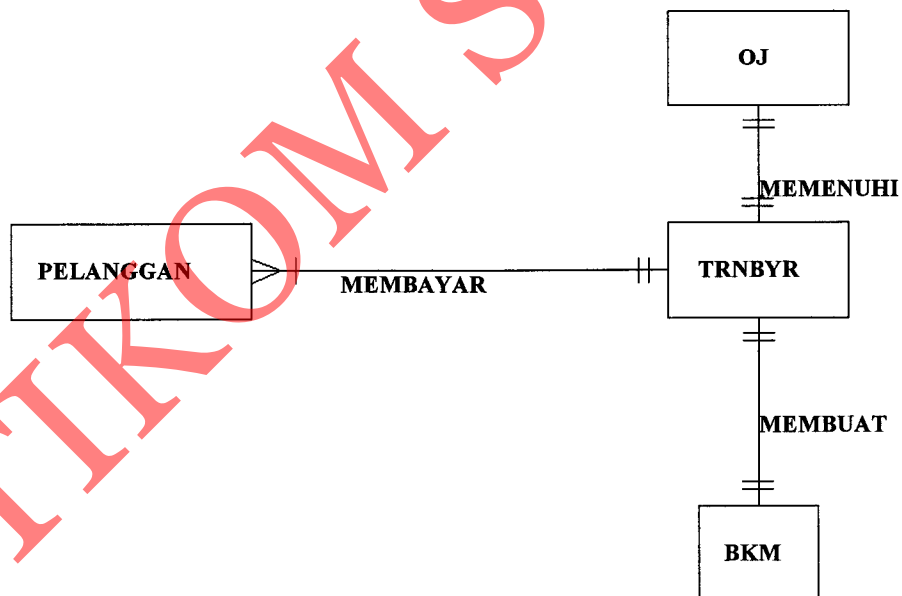
Gambar 4.22. Diagram entitas sistem penjualan

g. Diagram entitas (ERD) sistem pengiriman



Gambar 4.23. Diagram entitas sistem pengiriman

h. Diagram entitas (ERD) sistem penerimaan pembayaran



Gambar 4.24. Diagram entitas sistem penerimaan pembayaran

4.3. Perancangan Basis Data

4.3.1. Struktur basis data sistem pembelian

1. File master bahan bantu

File ini digunakan untuk menyimpan data-data seperti kode bahan, nama bahan, jumlah bahan, satuan bahan dan harga bahan bantu. Sedangkan yang menjadi field kunci adalah kode bahan, agar tidak terjadi kerangkapan data (Redudancy) atau pengulangan data, karena kode bahan tidak mungkin sama dengan nama bahan bantu yang lain.

Nama file : BHBT.DBF

Field index : KD_BHBNT

File index : MSBHBT.IDX

NO	NAMA FIELD	TYP	LEBAR	KETERANGAN
	KD_BHBT	C		Kode bahan bantu
	NM_BHBT	C		Nama bahan bantu
	SAT_BHBT	C		Satuan bahan bantu
	JML_AWL	N		Jumlah persediaan awal
	JML_PB	N		Jumlah pembelian
	JML_AKR	N		Jumlah persediaan akhir
	KD_SUPP	C		Kode supplier
	TOT_BHBT	N		Total bahan bantu

2. File master supplier atau pemasok

File ini digunakan untuk menyimpan data-data tentang identitas supplier dan daftar barang yang dijual oleh setiap supplier.

Nama File : SUPPLIER.DBF

Field Index : KD_SUPP

File Index : MSSUPP.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	KD_SUPP	C	3	Kode supplier
2	NM_SUPP	C	25	Nama supplier
3	ALM_SUPP	C	25	Alamat supplier
4	KT_SUPP	C	15	Kota
5	NO_TLP	N	7	Nomor telephone
6	NO_REKN	N	8	Nomor rekening

3. File Surat Permintaan Pembelian(SPP)

File ini digunakan untuk menyimpan surat permintaan pembelian. Dan surat permintaan pembelian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

Nama File : SPP1.DBF

Field kunci : NO_SPP

File Index : SPP1.IDX

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data-data yang membuat surat permintaan pembelian beserta yang memberi persetujuan.

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_PP	N	8	Nomor permintaan pembelian
2	TGL_PP	D	8	Tanggal permintaan pembelian
3	TGL_PRL	D	8	Tanggal diperlukan

4	TGL_PSTJ	D	8	Tanggal disetujui
5	PRL_PP	C	25	Diperlukan oleh
6	STJ_PP	C	25	Yang menyetujui

Nama File : SPP2.DBF

Field Kunci : NO_SPP

File Index : SPP2.IDX

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan informasi atau data-data yang berkaitan dengan pembuatan surat permintaan pembelian, seperti banyaknya bahan bantu yang akan dibeli.

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_SPP	N	8	Nomor permintaan pembelian
2	KD_BHBT	C	3	Kode bahan bantu
3	JML_BHBT	N	8	Jumlah bahan bantu
4	TGL_PRL	D	8	Tanggal diperlukan
5	JML_STJ	N	8	Jumlah yang disetujui

5. File order pembelian

File ini digunakan untuk menyimpan order pembelian.

Nama File : OPB.DBF

Field kunci : NO_OPB

File index : OPB.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_OPB	N	8	Nomor order pembelian

2	TGL_OPB	D	8	Tanggal dibuatnya order
3	TGL_PRL	D	8	Tanggal diperlukan
4	KD_SUPP	C	3	Kode supplier
5	KD_BHBT	C	3	Kode bahan bantu
6	JML_BHBT	N	8	Jumlah bahan bantu
7	HRG_SAT	N	9	Harga satuan
8	CARA_BYR	C	6	Cara pembayaran

Penjelasan field :

CARA_BYR : Cara pembayaran ('T' = TUNAI, 'K' = KREDIT)

6. File rekap pembelian(REKPB.DBF)

File ini digunakan untuk menyimpan informasi tentang laporan pembelian bahan bantu perbulan.

Nama file : REKPB.DBF

Field kunci : TGL_REKPB

File index : REKPB.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	TGL_REKPB	D	8	Tanggal laporan pembelian
2	KD_BHBT	C	3	Kode bahan bantu

7. File laporan persediaan bahan bantu

File ini digunakan untuk menyimpan informasi data-data persediaan bahan bantu yang ada digudang.

Nama file : REKPRSD.DBF

Field kunci : TGL_REK DAN KD_BHBT

File index : REKPRSD.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	TGL_REKP	D	8	Tanggal dibuatnya laporan
2	KD_BHBT	C	3	Kode bahan bantu
3	PRSD_AWL	N	8	Persediaan awal
4	PMB_BHBT	N	8	Jumlah Pembelian
5	PRSD_AKR	N	8	Persediaan akhir
5	TOT_PRSD	N	8	Total persediaan seluruhnya

4.3.2. Struktur file basis data sistem penerimaan dan pengeluaran

1. File penerimaan bahan bantu

File digunakan untuk menyimpan data-data penerimaan bahan bantu, yang dibuat oleh bagian gudang.

Nama File : TRMBHBT.DBF

Field Kunci : NO_SP

File Index : TRMBHBT.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_SP	N	8	Nomor surat pengiriman
2	TGL_TRM	D	8	Tanggal terima
3	KD_SUPP	C	3	Kode supplier
4	KD_BHBT	C	3	Kode bahan bantu
5	JML_BHBT	N	8	Jumlah bahan bantu
6	KDS_TRM	C	25	Kondisi saat diterima

2. File laporan penerimaan bahan bantu

File ini digunakan untuk menyimpan laporan yang telah dibuat oleh bagian gudang.

Nama file : LPB.DBF

Field kunci : NO_SP

File index : LPB.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_SP	N	8	Nomor surat pengiriman
2	TGL_LATRM	D	8	Tanggal laporan penerimaan

3. File transportasi

File ini digunakan untuk menyimpan informasi data-data mobil, field kuncinya adalah nomor mobil.

Nama file : MOBIL.DBF

Field kunci : NO_MBL

File index : MOBIL.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_MBL	C	8	Nomor mobil
2	JNS_MBL	C	6	Jenis mobil
3	NM_SPR	C	25	Nama sopir

4.3.3. Struktur file basis data sistem pembayaran

1. File transaksi pembayaran

File ini digunakan untuk menyimpan data-data pembayaran yang dilakukan oleh bagian keuangan ke supplier.

Nama file : TRNBYR.DBF

Field kunci : NO_FPJ

File Index : TRNBYR.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_FPJ	N	8	Nomor faktur penjualan
2	TGL_PB	D	8	Tanggal pembelian
3	KD_SUPP	C	3	Kode supplier
4	NL_BYR	N	8	Nilai bayar
5	NO_REK	N	8	Nomor cek

2. File bank

File ini digunakan untuk menyimpan data-data nama bank.

Nama file : BANK.DBF

Field kunci : KD_BNK

File index : BANK.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	KD_BNK	C	3	Kode bank
2	NM_BNK	C	25	Nama bank

3. File rekening

File ini digunakan untuk menyimpan data-data nomor rekening dibank.

Nama file : REKENING.DBF

Field kunci : NO_REK

File index : REKENING.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_REK	N	8	Nomor rekening
2	KD_BNK	C	3	Kode bank
3	JML_RP	N	10	Jumlah rupiah

4. File hutang

File ini digunakan untuk menyimpan informasi tentang hutang perusahaan kepada supplier.

Nama file : HUT.DBF

Field kunci : NO_FPBB

File index : HUT.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_FPBB	N	8	Nomor faktur pembelian
2	TGL_OPB	D	8	Tanggal order pembelian
3	TGL_BTS	D	8	Tanggal batas pembayaran
4	JML_HUT	N	8	Jumlah hutang
5	KD_SUPP	C	3	Kode supplier
6	SS_HUT	N	8	Sisa hutang dalam rupiah

5. File bukti kas keluar

File ini digunakan untuk menyimpan informasi data-data jumlah uang yang keluar di kas.

Nama file : BKK.DBF

Field kunci : NO_BKK

File index : BKK.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_BKK	N	8	Nomor bukti kas keluar
2	NO_CEK	N	8	Nomor cek
3	TGL_BYR	D	8	Tanggal bayar
4	KD_SUPP	C	3	Kode supplier
5	JML_BYR	N	8	Jumlah bayar
6	NO_REKN	N	8	Nomor rekening
7	TOT_BYR	N	8	Total bayar
8	KET_BKK	C	25	Keterangan

6. File master bahan baku

File ini digunakan untuk menyimpan data-data bahan baku yang meliputi kode bahan baku sebagai field kunci, nama bahan baku dan satuan.

Nama file : BHBK.DBF

Field kunci : KD_BHBK

File index : BHBK.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	KD_BHBK	C	3	Kode bahan baku

2	NM_BHBK	C	25	Nama bahan baku
3	SAT_BHBK	C	3	Satuan bahan aku

4.3.4. Struktur file basis data sistem produksi

1. File master produk

File ini digunakan untuk menyimpan data-data produk seperti kode produk, nama produk, satuan produk. Sedangkan yang menjadi field kunci adalah kode produk.

Nama file : PRODUK.DBF

Field kunci : KD_PROD

File index : PRODUK.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	KD_PROD	C	8	Kode produk
2	NM_PROD	C	8	Nama produk
3	SAT_PROD	C	8	Satuan produk

2. File permintaan bahan baku

File ini digunakan untuk menyimpan data-data bahan baku yang diperlukan oleh bagian produksi.

Nama file : PBHBK.DBF

Field kunci : NO_PBHBK

File index : PBHBK.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_PBHBK	N	8	Nomor permintaan bahan baku

2	TGL_PMT	D	8	Tanggal permintaan
3	TGL_PRL	D	8	Tanggal diperlukan
4	KD_BHBK	C	3	Kode bahan baku
5	JML_PMT	N	8	Jumlah permintaan
6	KET_PMT	C	25	Keterangan pemintaan

3. File permintaan bahan bantu

File ini digunakan untuk menyimpan data-data permintaan bahan bantu yang digunakan untuk memproduksi, yang dibuat oleh bagian produksi.

Nama file : PBHBNT.DBF

Field kunci : NO_PBHBNT

File index : PBHBT.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_PBHBT	N	8	Nomor permintaan bahan bantu
2	TGL_PMT	D	8	Tanggal permintaan bahan bantu
3	TGL_PRL	D	8	Tanggal diperlukan
4	KD_BHBT	C	3	Kode bahan bantu
5	JML_PMT	N	8	Jumlah pemintaan
6	KET_PMT	C	25	Keterangan pemintaan

4. File hasil produksi

File ini digunakan untuk menyimpan data-data hasil produksi, dan yang menjadi field kuncinya adalah nomor hasil produksi.

Nama file : HASPRO.DBF

Filed kunci : NO_HP

File index : HASPRO.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_HP	N	8	Nomor hasil produksi
2	TGL_PROS	D	8	Tanggal mulai produksi
3	TGL_SLS	D	8	Tanggal selesai produksi
4	KD_PROD	C	3	Kode produk
5	JML_HP	N	8	Jumlah hasil produksi

5. File laporan hasil produksi

File ini digunakan untuk menyimpan data-data hasil laporan produksi.

Nama file : REKPHP.DBF

Field kunci : NO_HP

File index : REKPHP.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_HP	N	8	Nomor hasil produksi
2	TGL_REKPHP	D	8	Tanggal dibuatnya laporan
3	TGL_PROS	D	8	Tanggal mulai produksisi
4	TGL_SLS	D	8	Tanggal selesai produksi
5	KD_PROD	C	3	Kode produk
6	JML_HP	N	8	Jumlah hasil produksi

6. File laporan pemakaian bahan bantu

File ini digunakan untuk menyimpan data-data laporan pemakaian bahan bantu.

Nama file : REKPBHBT.DBF

Field kunci : NO_PBHBT

File index : REKPBHBT.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_PBHBT	N	8	No. lap. permintaan bahan bantu
2	TGL_REKP	D	8	Tanggal dibuatnya rekap/laporan
3	TGL_PMT	D	8	Tanggal permintaan
4	KD_BHBT	C	3	Kode bahan bantu
5	KD_PROD	C	3	Kode produk
6	JML_PMK	N	8	Jumlah pemakaian bahan bantu

7. File laporan pemakaian bahan baku

Digunakan untuk menyimpan rekap pemakaian bahan baku, rekap ini dibuat setelah produksi selesai.

Nama file : REKPBHBK.DBF

Field kunci : TGL_REKP

File index : REKPBHBK.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	TGL_REKP	D	8	Tgl rekap pemakaian bahan baku
2	NO_PBHBK	N	8	Nomor permintaan bahan baku
3	KD_BHBK	C	3	Kode bahan baku

4	JML_PMK	N	8	Jumlah pemakaian
5	KD_PROD	C	3	Kode produk
6	TGL_PMK	D	8	Tanggal pemakaian

4.3.5. Struktur file basis data sistem penjualan

1. File master pelanggan

File ini digunakan untuk menyimpan informasi tentang data-data pelanggan atau identitas pelanggan.

Nama file : PLG.DBF

Field kunci : KD_PLG

File index : PLG.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	KD_PLG	C	3	Kode pelanggan
2	NM_PLG	C	25	Nama pelanggan
3	ALMT_PLG	C	25	Alamat pelanggan
4	KT_PLG	C	15	Kota
5	NO_TLP	N	7	Nomor telephone
6	SLD_PLG	N	8	Saldo pelanggan
7	NO_REK	N	8	Nomor rekening

2. File order jual

File ini digunakan untuk menyimpan informasi order pesanan dari pelanggan, field kuncinya adalah nomor order jual.

Nama file : OJ.DBF

Field kunci : NO_OJ

File index : OJ.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_OJ	N	8	Nomor order jual
2	TGL_OJ	D	8	Tanggal order pemesanan
3	TGL_PRL	D	8	Tanggal diperlukan
4	KD_PLG	C	3	Kode pelanggan
5	KD_PROD	C	3	Kode produk
6	JML_PSN	N	8	Jumlah pesanan
7	HRG_SAT	N	8	Harga satuan
8	JML_HRG	N	8	Jumlah harga
9	NO_PP	N	8	Nomor permintaan pembelian
10	STAT_PSN	C	6	Status pesanan

3. File faktur penjualan

File ini digunakan untuk menyimpan informasi faktur penjualan yang meliputi nomor faktur, kode pelanggan, kode produk, jumlah produk dan total harga.

Sedangkan field kuncinya adalah nomor order jual dan nomor faktur penjualan.

Nama file : FPJ.DBF

Field kunci : NO_OJ dan NO_FPJ

File index : FPJ.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_FPJ	N	8	Nomor faktur penjualan
2	NO_OJ	N	8	Nomor order jual
3	KD_PROD	C	3	Kode produk
4	KD_PLG	C	3	Kode pelanggan
5	TGL_KRM	D	8	Tanggal pengiriman
6	JML_HRG	N	8	Jumlah harga keseluruhan

4. File rekap penjualan

File ini digunakan untuk menyimpan informasi rekap penjualan seperti banyak produk yang terjual per bulan, per hari.

Nama file : REKPJL.DBF

Field kunci : TGL_REKP DAN KD_PROD

File index : REKPJL.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	TGL_REKP	D	8	Tgl dibuatnya rekap penjualan
2	KD_PROD	C	3	Kode produk
3	JML_JL	N	8	Jumlah produk yang terjual

5. File laporan persediaan produk

File ini digunakan untuk menyimpan informasi data-data persediaan produk yang dapat digunakan untuk mengontrol keberadaan produk dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan. bila pelanggan memesan produk tersebut.

Nama file : PSDPROD.DBF

Field kunci : TGL_PSDPROD dan KD_PROD

File index : PSDPROD.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	TGL_PSDPROD	D	8	Tgl dibuat lap. pers. produk
2	KD_PROD	C	3	Kode produk
3	PRSD_AWL	N	8	Jumlah persediaan awal
4	JML_HP	N	8	Jumlah hasil produksi
5	PRSD_AKR	N	8	Jumlah persediaan akhir
6	TOT_PRSD	N	8	Total persediaan seluruhnya

4.3.6. Struktur file database sistem pengiriman

1. File pengeluaran produk

File ini digunakan untuk menyimpan informasi data-data pengeluaran produk untuk dikirim ke pelanggan, yang menjadi field kuncinya adalah nomor order jual.

Nama file : KLPROD.DBF

Field kunci : NO_OJ

File index : KLPROD.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_OJ	N	8	Nomor order jual
2	TGL_KLR	D	8	Tanggal pengeluaran
3	KD_PROD	C	3	Kode produk
4	JML_BTH	N	8	Jumlah yang dibutuhkan
5	KET_KLR	C	25	Keterangan pengeluaran

2. File rekap pengeluaran produk

File ini digunakan untuk menyimpan informasi pengeluaran produk, rekap ini dibuat setelah produk dikeluarkan dari gudang.

Nama file : REKLPROD.DBF

Field kunci : NO_PP

File index : REKLPROD.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_PP	N	8	Nomor pengeluaran produk
2	TGL_RKP	D	8	Tanggal dibuatnya rekap

3. File surat order pengiriman

File ini digunakan untuk menyimpan informasi data-data pengiriman produk ke supplier, field kuncinya adalah nomor surat order pengiriman.

Nama file : SOP.DBF

Field kunci : NO_SOP

File index : SOP.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_SOP	N	8	Nomor surat order pengiriman
2	NO_FPJ	N	8	Nomor faktur penjualan
3	TGL_SOP	D	8	Tanggal surat order pengiriman
4	NO_MBL	N	9	Nomor mobil

4. File rekap pengiriman barang

File ini digunakan untuk menyimpan informasi data-data pengiriman produk ke pelanggan, field kuncinya adalah nomor surat order pengiriman. Rekap ini dibuat setelah melakukan pengiriman.

Nama file : LAPB.DBF

Field kunci : NO_SOP

File index : LAPB.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_SOP	N	8	Nomor surat order pengiriman
2	TGL_LAP	D	8	Tanggal dibuatnya laporan

4.3.7. Struktur file basis data sistem penerimaan pembayaran

1. File terima pembayaran

File ini digunakan untuk menyimpan informasi data-data pembayaran dari pelanggan. Field kuncinya adalah nomor faktur penjualan.

Nama file : TRNBYR.DBF

Field kunci : NO_FPJ

File index : TRNBYR.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_FPJ	N	8	Nomor faktur penjualan
2	TGL_BYR	D	8	Tanggal bayar
3	NL_BYR	N	8	Nilai pembayaran
4	NO_CEK	C	8	Nomor cek
5	KD_PLG	C	3	Kode pelanggan

2. File piutang

File ini digunakan untuk menyimpan informasi tentang piutang pelanggan.

Nama file : PIUT.DBF

Field kunci : NO_FPJ

File index : PIUT.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_FPJ	N	8	Nomor faktur penjualan
2	TGL_OJ	D	8	Tanggal pemesanan
3	TGL_JTT	D	8	Tanggal jatuh tempo
4	NL_PIUT	N	8	Nilai piutang
5	KD_PLG	C	3	Kode pelanggan

3. File bukti kas masuk

File ini digunakan untuk menyimpan informasi data masukan uang dikas atas hasil pembayaran dari pelanggan.

Nama file : BKM.DBF

Field kunci : NO_BKM dan NO_CEK

File index : BKM.IDX

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1	NO_BKM	N	8	Nomor rekening
2	NO_CEK	N	8	Nomor cek
3	TGL_TRM	N	8	Tanggal terima pembayaran

4	KD_PLG	C	3	Kode pelanggan
5	NO_REK	N	8	Nomor rekening
6	KET_BKM	C	25	keterangan bukti kas masuk

4.4. Perancangan input dan output

4.4.1. Perancangan input

a. Bentuk input permintaan pembelian

Bentuk permintaan pembelian dibuat oleh bagian pembelian berdasarkan laporan persediaan gudang, permintaan pembelian dibuat kemudian diserahkan ke direktur utama untuk disetujui jumlah barang yang akan dibeli. Bentuk input permintaan pembelian terdiri dari , yang terdiri atas : nomor permintaan pembelian yang berisi nomor permintaan yang berfungsi sebagai kunci dari permintaan, tanggal permintaan yaitu tanggal dibuatnya surat permintaan pembelian, tanggal diperlukan yaitu menjelaskan bahwa barang diperlukan tanggal sekian, diperlukan oleh maksudnya adalah bahwa barang tersebut diperlukan oleh bagaian produksi, disetujui oleh yaitu orang yang berhak menyetujui yaitu Dirut, kode bahan bantu yang berisi kode-kode bahan bantu, nama bahan bantu, satuan bahan bantu, jumlah permintaan yaitu menjelaskan banyaknya bahan bantu yang dibutuhkan, jumlah yang disetujui yaitu banyaknya bahan bantu yang disetujui oleh Dirut.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR
 Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok
 Kab. BLITAR

PERMINTAAN PEMBELIAN

No.PP : _____ Tgl.Permintaan : / /
 Tgl.Diperlukan : / / Tgl.Disetujui : / /
 Diperlukan oleh : _____
 Disetujui oleh : _____

Kode Bahan Bantu	Nama Bahan Bantu	Satuan	Jumlah Permintaan	Jumlah Disetujui

Gambar 4.25. Perancangan transaksi permintaan pembelian

b. Bentuk perancangan input order pembelian

Bentuk order pembelian digunakan melakukan transaksi pembelian dengan supplier atau pemasok, setelah melakukan transaksi penawaran harga. Order pembelian ini diserahkan ke supplier untuk menjelaskan jenis bahan bantu, dan jumlah bahan bantu yang dibeli beserta harga bahan bantu yang telah ditetapkan.

Order pembelian ini dibuat berdasarkan nomor permintaan pembelian, sedangkan nomor order pembelian adalah fungsi utama dari bentuk ini karena sangat diperlukan apabila kita memerlukan data pembelian tinggal mengetik nomor order pembeliannya saja.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR MALANG Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR					
ORDER PEMBELIAN BAHAN BANTU					
No.OPB :		Tgl. Order : / /			
No.PP :		Tgl.Diperlukan : / /			
Nama Perusahaan :					
Alamat Perusahaan :		Kota :			
Nomor Telephone :					
Kode Bahan Bantu	Nama Bahan Bantu	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Permintaan	Total harga
Cara pembayaran :		("T" = Tunai or "K" = Kredit)			

Gambar 4.26. Perancangan input transaksi order pembelian

c. Bentuk perancangan input penerimaan barang

Tampilan dibawah ini digunakan untuk mengentri data bahan bantu yang diterima oleh bagian gudang, sehingga kita dapat memeriksa atau mengontrol bahwa barang bahan bantu yang dibeli sudah diterima dengan menetik nomor pengiriman (No.SP) saja, yang mengentri penerimaan baang adalah bagian gudang setelah barang diterima.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR				
PENERIMAAN BAHAN BANTU				
No.SP	:		Tgl.Penerimaan :	/ /
Kode Supplier	:			
Nama Perusahaan	:			
Alamat Perusahaan	:		Kota :	
Nomor Telephone	:			
No.mobil	:		Jenis mobil :	
Nama sopir	:			
Kode Bahan Bantu	Nama Bahan Bantu	Satuan	Jumlah Bahan Bantu	Kondisi Saat diterima

Gambar 4.27. Perancangan input penerimaan bahan bantu

d. Perancangan input transaksi pembayaran

Tampilan ini digunakan untuk mengentri data pembayaran yang telah dilakukan oleh bagian keuangan dalam melakukan transaksi pembayaran dengan supplier atau pemasok, baik itu pembayaran secara tunai atau secara kredit. Sedangkan yang menjadi akses dalam mengentri data transaksi pembayaran adalah nomor faktur pembelian.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR	
Ds. Sumberasri, Kec. Nglekok	
Kab. BLITAR	
TRANSAKSI PEMBAYARAN KE SUPPLIER	
No.FPB :	Tgl.Pembelian : / /
Kode Supplier :	
Nama Perusahaan :	
Alamat Perusahaan :	Kota :
Nomor Telephone :	
Nomor Rekening :	
Jumlah Pembayaran : Rp.	
Cara pembayaran :	(“T” = Tunai Or “K” = Kredit)
Angsuran Ke :	

Gambar 4.28. Perancangan input transaksi pembayaran ke supplier

e. Perancangan input pemakaian bahan bantu

Bentuk tampilan ini digunakan untuk mengentri akan permintaan bahan bantu yang digunakan untuk membantu produksi dan dibuat oleh bagian produksi dan

diserahkan ke bagian gudang, dimana bentuk tampilan ini terdiri atas nomor permintaan bahan bantu yang merupakan nomor induk untuk mewakili semuanya bila ingin mengetahui data permintaan bahan bantu karena nomor permintaan akan berbeda bila melakukan permintaan lagi, tanggal permintaan maksudnya tanggal di lakukannya permintaan, tanggal diperlukan yaitu menetapkan kapan barang harus dikirim ke bagian produksi, kode bahan bantu setiap kode bahan bantu berbeda, nama bahan bantu, satuan, jumlah bahan yang dibutuhkan dan keterangan maksudnya digunakan untuk apa bahan bantu tersebut.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds.Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR				
PERMINTAAN PEMAKAIAN BAHAN BANTU				
No.PBHBT :		Tgl.Permintaan : / /		
Tgl.Diperlukan :				
Kode Bahan Bantu	Nama Bahan Bantu	Satuan	Jumlah Yang Diminta	Keterangan

Gambar 4.29. Perancangan input permintaan bahan bantu

f. Perancangan bentuk input permintaan pemakaian bahan baku

Bentuk tampilan permintaan pemakaian bahan baku pada dasarnya sama dengan permintaan pemakaian bahan bantu, yaitu meminta bahan baku kepada bagian gudang untuk diolah menjadi produk jadi. Bentuk tampilan permintaan pemakaian bahan baku tidak jauh berbeda dengan bentuk permintaan bahan bantu yaitu yang terdiri dari nomor permintaan bahan baku yang merupakan nomor induk, karena setiap nomor permintaan berbeda bila melakukan permintaan lagi, dan apabila kita ingin melihat daftar permintaan bahan baku bagian produksi hanya mengetik nomor permintaan bahan baku.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR				
PERMINTAAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU				
No.PBHBK :		Tgl.Permintaan : / /		
Tgl.Diperlukan : / /				
Kode Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Satuan	Jumlah Permintaan	Keterangan

Gambar 4.30. Perancangan input pemakaian bahan baku

g. Bentuk perancangan input data hasil produksi

Bentuk input tampilan data hasil produksi digunakan untuk mengentri data-data hasil produksi setelah bagian produksi selsesai melakukan proses produksi.

Yang menjadi akses dalam mengentri data hasil produksi adalah nomor hasil produksi, sehingaa kita bisa melihat data-data produksi dengan hanya mengetik nomor hasil produksi, tanggal produksi yaitu tanggal dimulainya proses produksi, tanggal selesai yaitu tanggal selesainya proses produksi, kode produk disini jenis kopi berbeda-beda sehingga perlu diberi kode setiap produk.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds.Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR			
DATA HASIL PRODUKSI			
No.HP :			
Tgl.Produksi : / /		Tgl.Selesai : / /	
Kode Produk	Nama Produk	Satuan	Jumlah hasil produksi

Gambar 4.31. Perancangan input data hasil produksi

h. Bentuk perancangan input order jual

Bentuk tampilan order jual ini adalah digunakan untuk mengentri order pesanan yang diterima dari pelanggan yang sebelumnya order pesanan diserahkan ke Dirut untuk disetujui. Setiap pelanggan diberi nomor order jual berbeda-beda antara pelanggan yang satu dengan yang lainnya.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR					
ORDER JUAL					
No.OJ :					
Tgl.Pesan : / / Tgl.Diperlukan : / /					
Kode Pelanggan :					
Nama Perusahaan :					
Alamat Perusahaan : Kota :					
No.Telephone :					
Status pembelian : ("T" = Tunai Or "K" = Kredit)					
Kode Produk	Nama Produk	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Pesanan	Total Harga

Gambar 4.32. Perancangan input transaksi order

i. Perancangan faktor penjualan

Faktur penjualan dibuat oleh bagian penjualan setelah melakukan transaksi penjualan dengan pelanggan, faktur penjualan akan diserahkan ke bagian pembelian yang akan digunakan untuk tanda pembayaran ke bagian keuangan. Dan yang menjadi nomor akses disini adalah nomor order jual dan nomor faktur penjualan.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR					
FAKTUR PENJUALAN					
No.FPJ	:				
No.OJ	:		Tgl.Pesan : / /		
Nama Perusahaan	:				
Alamat Perusahaan	:		Kota :		
No.Telephone	:				
Kode Produk	Nama Produk	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Pesanan	Total Harga
Jumlah Harga					
Tgl.Batas Pembayaran : / /					
Status Pembelian : ("T" = Tunai Or "K" = Kredit)					

Gambar 4.33. Perancangan input faktur penjualan

j. Perancangan bentuk input pengeluaran produk

Bentuk tampilan ini digunakan untuk mengambil produk untuk dikirim ke pelanggan, yang menjadi akses adalah nomor order jual yang mewakili kode produk nama produk, satuan dan jumlah produk yang dibutuhkan, sedangkan nomor pengeluaran produk yaitu No.PKL digunakan sebagai nomor pengeluaran produk sehingga bila ingin melihat data-data pengeluaran produk hanya dengan mengetik nomor pengeluaran saja.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR				
PENGELUARAN PRODUK				
No.PKL :		Tgl.Keluar : / /		
No.OJ :				
Kode Produk	Nama Produk	Satuan	Jumlah Yang Dibutuhkan	Keterangan

Gambar 4.34. Perancangan input pengeluaran produk

k. Bentuk perancangan surat order pengiriman

Pembuatan surat order pengiriman digunakan sebagai surat pengantar barang atau produk yang sudah dipesan oleh pelanggan, surat order pengiriman dibuat oleh bagian gudang. Surat ini akan diserahkan dengan barang atau produknya ke alamat pelanggan. Yang menjadi akses dalam pembuatan ini adalah nomor order jual yang akan mewakili seluruh data, sedangkan nomor surat order pengiriman digunakan nomor induk bila ingin melihat data pengiriman persurat pengiriman data diketik dengan memanggil nomor surat order pengiriman, maka secara otomatis akan muncul sendiri data-data tersebut.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds.Sumberasri, Kec. Nglepok Kab. BLITAR					
SURAT ORDER PENGIRIMAN					
No.SOP :		Tgl.Pengiriman : / /			
No.OJ :		Tgl.Pesan : / /			
Nama Perusahaan :					
Alamat Perusahaan :				Kota :	
No.Telephone :					
No.mobil :			Jenis :		
Nama Sopir :					
Kode Produk	Nama Produk	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Pesan	Total Harga

Gambar. 4.35. Perancangan input order pengiriman

l. Perancangan input transaksi penerimaan pembayaran

Bentuk tampilan transaksi penerimaan pembayaran digunakan untuk mengentri data-data transaksi penerimaan pembayaran setelah bagian keuangan menerima pembayaran beserta faktur penjualan dari pelanggan. Yang menjadi nomor akses disini adalah nomor faktur penjualan sehingga bila bagian keuangan ingin melihat data pembayaran pelanggan dapat dilihat dengan memanggil nomor faktur penjualan.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR	
Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok	
Kab. BLITAR	
TRANSAKSI PENERIMAAN PEMBAYARAN	
No.FPJ :	Tgl.Bayar : / /
Tgl.Pembelian : / /	
Kode Pelanggan :	
Nama Perusahaan :	
Alamat Perusahaan :	Kota :
Nilai Pembayaran : Rp.	
Cara Pembayaran :	("T" = Tunai Or "K" = Kredit)
Angsuran :	

Gambar. 4.36. Perancangan input transaksi terima pembayaran

m. Perancangan input bentuk piutang

Bentuk tampilan ini digunakan untuk memasukkan data-data hutang pelanggan atau piutang sedangkan yang menjadi nomor akses disini adalah nomor faktur penjualan.

PERKEBUNAN N.V.GAMBAR
 Ds.Sumberasri, Kec. Nglegok
 Kab. BLITAR

DATA PIUTANG PELANGGAN

No.FPJ : Tgl.Pesan : / /

Nama Perusahaan :

Alamat perusahaan : Kota :

Nomor Telephone :

Jumlah : Rp.

Tgl. Batas Pembayaran :

Gambar. 4.37. Perancangan input piutang

n. Perancangan input hutang

Bentuk tampilan ini digunakan untuk memasukkan hutang perusahaan ke supplier, yang menjadi nomor akses disini adalah nomor faktur pembelian.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR MALANG
 Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok
 Kab. BLITAR

HUTANG PEMBELIAN KE SUPPLIER

No.FPJ :

Tgl.Pembelian : / / Tgl.Batas Pembayaran : / /

Kode Supplier :

Nama Supplier :

Alamat Supplier : Kota :

No.Telephone :

Nilai Hutang : Rp. Ansuran ke :

Gambar.4.38. Perancangan bentuk input hutang perusahaan

o. Perancangan bukti kas masuk

Bentuk digunakan untuk memasukkan jumlah uang kas yang diterima dari pelanggan.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR		
BUKTI KAS MASUK		
No.BKM :		
No.Cek :		TgL.Bayar : / /
Diterima dari.		
Nama Perusahaan :		
Nomor rekening	Keterangan	Jumlah bayar
Total		Rp

Gambar.4.39. Perancangan bentuk bukti kas masuk

p. Perancangan bentuk bukti kas keluar

Bentuk ini digunakan untuk mencatat jumlah uang yang keluar dari kas yang digunakan untuk membayar biaya pembelian atau untuk membayar hutang kepada supplier atau pemasok.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds.Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR <p style="text-align: center;">BUKTI KAS KELUAR</p> No.BKK : No.Cek : Tgl.bayar : / / Dibayar kepada. Nama Perusahaan :		
Nomor rekening	Keterangan	Jumlah
Total Rp.		

Gambar 4.40. Perancangan bentuk bukti kas keluar

4.4.2. Perancangan bentuk output

a. Perancangan bentuk laporan pemakaian bahan bantu

Bentuk laporan pemakaian digunakan untuk mengetahui penggunaan jumlah bahan bantu yang dipakai dalam membantu proses produksi. Laporan pemakaian bahan bantu dibuat oleh bagian produksi setelah kegiatan produksi selesai.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds.Sumberasri, Kec. Nglepok Kab. BLITAR			
LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BANTU			
Tanggal : / /			
No.PBHBT : _____		Tgl.Permintaan : / /	
Kode Bahan Bantu	Nama Bahan Bantu	Satuan	Jumah

Gambar 4.41. Perancangan bentuk laporan pemakaian bahan bantu

b. Perancangan output laporan pemakaian bahan baku

Laporan pemakaian bahan baku digunakan untuk mengetahui jumlah bahan baku yang dipakai yang diolah menjadi sebuah produk yang siap dikirim ke konsumen atau pelanggan. Laporan ini dibuat setelah kegiatan produksi selesai, dan laporan ini dibuat oleh bagian produksi.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR.			
LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU			
Tanggal : / /			
No.PBHBK :		Tgl.Permintaan : / /	
Kode Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Satuan	Jumlah

Gambar 4.42. Perancangan bentuk laporan pemakaian bahan baku

c. Perancangan output bentuk laporan penerimaan bahan bantu

Laporan penerimaan bahan bantu dibuat oleh bagian gudang, dan kemudian diserahkan ke bagian pembelian yang digunakan untuk memberitahu kepada bagian pembelian bahwa bahan bantu yang dibeli sudah diterima. Pembuatan laporan penerimaan bahan bantu dibuat berdasarkan nomor surat pengiriman dari supplier atau pelanggan.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR				
LAPORAN PENERIMAAN BAHAN BANTU				
Tanggal : / /				
No.SP	:	Tgl.Penerimaan	:	/ /
Kode Supplier	:			
Nama Supplier	:			
Alamat Supplier	:	Kota	:	
No. Telephone	:			
Kode Bahan Bantu	Nama Bahan Bantu	Satuan	Jumlah	Kondisi Pada Saat Diterima

Gambar.4.43. Perancangan bentuk laporan penerimaan barang

d. Perancangan output bentuk laporan hasil produksi.

Laporan hasil produksi dibuat oleh bagian produksi setelah kegiatan produksi selesai, hasil laporan produksi akan diserahkan ke pimpinan kebun dan bagian penjualan.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR			
LAPORAN HASIL PRODUKSI Tanggal : / /			
No.HP :			
Tgl.Produksi : / /		Tgl.Selesai : / /	
Kode Produk	Nama Produk	Satuan	Jumlah hasil Produksi

Gambar 4.44. Perancangan bentuk laporan hasil produksi

e. Perancangan output bentuk laporan pengeluaran produk

Laporan pengeluaran produk dibuat setelah bagian produk mengeluarkan produk, dan digunakan untuk mengecek jumlah produk yang keluar atau untuk mengetahui posisi produk tersebut digudang.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Bgle gok Kab. BLITAR				
LAPORAN PENGELUARAN PRODUK				
Tanggal. / /				
No.PKL :		Tgl Pengeluaran : / /		
Kode Produk	Nama Produk	Satuan	Jumlah Yang Dibutuhkan	Keterangan

Gambar 4.45. Perancangan bentuk laporan pengeluaran produk

f. Perancangan bentuk laporan pengiriman produk

Laporan pengiriman produk dibuat oleh bagian gudang. setelah produk tersebut dikirim ke pelanggan. Laporan pengiriman produk nantinya diserahkan ke bagian penjualan tujuannya agar bagian penjualan mengetahui bahwa produk yang dipesan oleh pelanggan sudah dikirim.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR			
LAPORAN PENGIRIMAN PRODUK			
Tanggal : / /			
No.SOP :		Tgl.Pengiriman : / /	
Nama Perusahaan :		Kota :	
Alamat Perusahaan :			
Kode produk	Nama Produk	Satuan	Jumlah Yang Dikirm

Gambar 4.46. Perancangan bentuk laporan pengiriman produk

g. Perancangan bentuk output laporan penjualan

Laporan penjualan dibuat untuk mengecek atas produk-produk yang sudah dijual. Laporan penjualan dibuat setiap bulan sekali, dan dibuat oleh bagian penjualan

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglepok Kab. BLITAR					
LAPORAN PENJUALAN Tanggal : / /					
Kode Produk	Nama Produk	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Produk	Total Harga
Jumlah					Rp.

Gambar 4.47. Perancangan bentuk laporan penjualan per produk

h. Perancangan output laporan pembelian

Laporan ini digunakan untuk mengetahui total pembelian selama satu bulan selama transaksi pembelian berlangsung. Sehingga pihak perusahaan bisa mengontrol bahan bantu yang sering dibutuhkan. Selanjutnya laporan pembelian ini bisa digunakan sebagai pedoman untuk pembelian dimasa yang akan datang.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR					
LAPORAN PEMBELIAN Tanggal : / /					
Kode Bahan bantu	Nama Bahan Bantu	Satuan	Harga satuan	jumlah Bahan bantu	Total harga
Jumlah					Rp.

Gambar 4.48. Perancangan output Laporan Pembelian

i. Perancangan bentuk laporan persediaan produk

Laporan persediaan ini berisi data-data persediaan produk yang digunakan untuk mengontrol keberadaan produk dengan tujuan untuk mempermudah dalam mengambil keputusan bila perusahaan menerima pesanan dari pelanggan.

PERKEBUNAN N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR						
LAPORAN PERSEDIAAN PRODUK Tanggal : / /						
Kode Produk	Nama Produk	Satuan	Saldo Awal	Hasil Produksi	Pengeluaran/ Penjualan	Saldo Akhir
Jumlah						

Gambar 4.49. Bentuk Perancangan Laporan Persediaan Produk

j. Perancangan bentuk laporan persediaan bahan bantu

Laporan ini berisi data-data persediaan bahan bantu yang dapat digunakan untuk mengontrol keberadaan bahan bantu dengan tujuan untuk mempermudah dalam mengambil keputusan bila perusahaan ingin memesan kembali barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali.

PERKEBUNAN .N.V. GAMBAR Ds. Sumberasri, Kec. Nglegok Sumberasri, Kec. Nglegok Kab. BLITAR						
LAPORAN PERSEDIAAN BAHAN BANTU Tanggal : / /						
KODE BAHAN BANTU	NAMA BAHAN BANTU	SATUAN	PERSEDIAAN AWAL	PEMBELIAN	PEMAKAIAN	PERSEDIAAN AKHIR
TOTAL						

Gambar.4.50. Bentuk perancangan output Laporan persediaan bahan bantu